

KECAMATAN PURBOLINGGO DALAM ANGKA

Purbolinggo Subdistrict in Figures

2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency



KECAMATAN PURBOLINGGO DALAM ANGKA

Purbolinggo Subdistrict in Figures

2017

<http://lampung.go.id>
<http://lampung.purbolinggo.bps.go>

Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka

Purbolinggo Subdistrict in Figures

2017

ISBN: 978-602-411-099-4

No. Publikasi/*Publication Number*: 18040.1723

Katalog/*Catalog*: 1102001.1804120

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxii +155 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Gambar Kulit/*Cover Design*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur

BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Lampung Timur/*BPS-Statistics of Lampung Timur Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

Percetakan Pelangi/*Pelangi Printing*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggendakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

Tim Penyusun

Author Team

Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka
Purbolinggo Subdistrict in Figures
2017

Pengarah/Director

Ir. Anwar

Penanggung Jawab/Person in Charge:

Ariyanto, SST., M.M.

Pengumpul Data/Data Collector:

Suwarto

Penulis/Writer:

Suwarto

Desain & Tata Letak/Design & Layout:

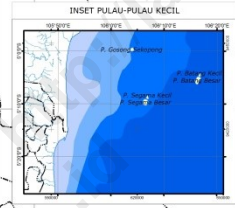
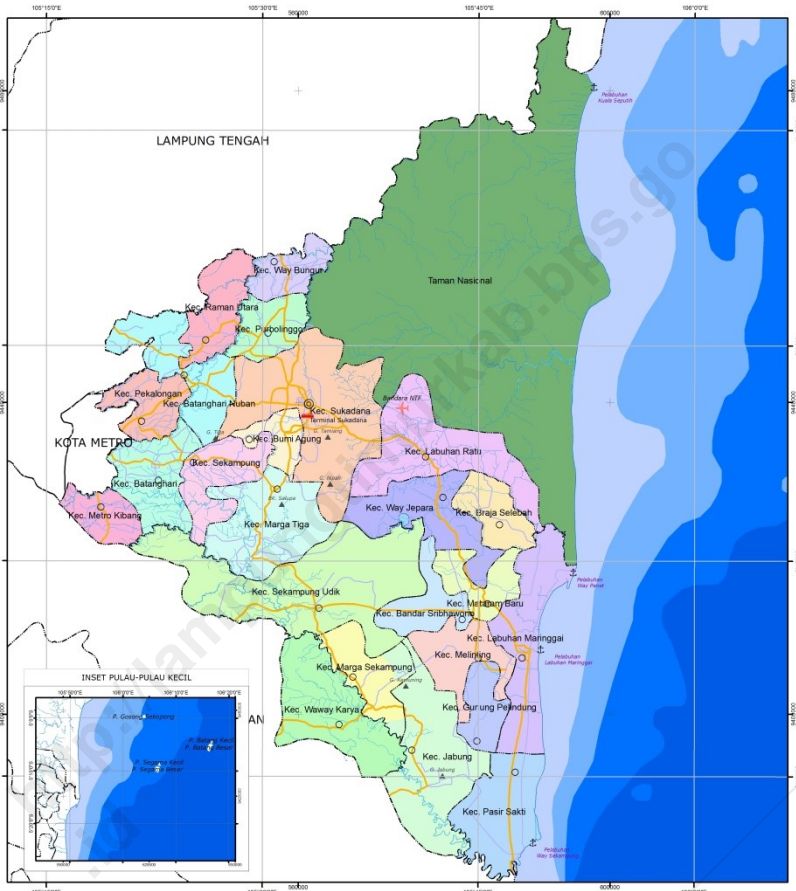
Fahmi Rizal, SST

Suwarto

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

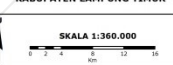
MAP OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KENCANA TATA RUANG WILAYAH
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
TAHUN 2011-2031

KETERANGAN :		Wilayah Administrasi Kecamatan	
Titik/Lokasi ● Ibu Kota Kabupaten ○ Ibu Kota Kecamatan + Bandara Khusus ■ Terminal Sukadana ▲ Gunung	Batas dan Jalan — Jalan Kolektor Primer — Jalan Lokal Primer — Batas Pantai - - - Batas Kecamatan - - - Batas Kabupaten - - - Batas Kab Luar	KEC. BANDAR SRIBAWIWO KEC. BATANGHARI KEC. BATANGHARI NUBAN KEC. BRAJA SELEBAH KEC. BUNJI AGUNG KEC. GUNUNG PELINDUNG KEC. JABUNG KEC. LABUHAN MARINGGAI KEC. LABUHAN RATU KEC. MARGA SEKAMPUNG KEC. MARGA TIGA KEC. MATARAM BARU KEC. MELINTING	KEC. METRO KIBANG KEC. PASIR SAKTI KEC. PEKALONGAN KEC. PURBOLINGGO KEC. RAMAN UTARA KEC. SEKAMPUNG KEC. SEKAMPUNG UDIK KEC. SUKADANA KEC. WAWAY KARYA KEC. WAY BUNDIR KEC. WAY JEPARA KEC. TAMAN NASIONAL
Perairan — Sungai □ Danau	Kedalaman Laut 0-5 m 5-10 m 10-20 m 20-30 m > 30 m		

GAMBAR 2
PETA WILAYAH ADMINISTRASI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR



Sistem Proyeksi : Transverse Mercator - Datum : WGS 84
 Sistem Grid : Grid Geografis dan Grid UTM Zone 48s

Sumber:
 - Hasil Observasi dan Pemetaan Lapangan dengan GPS, 2011
 - Hasil Digitasi 1:200,000, Database, 2008
 - Rincin Administrasi Kabupaten Lampung Timur 1 : 50,000,
 Badan Koordinat Wilayah Lampung, 2005
 - City Satellite LandUse, DeLorme, 2000
 - Hasil Rupa Bumi Indonesia 1 : 50,000, Bandung, 1996
 - SK Gubernur Lampung No. 125 / 21.12 / 1998 Tahun 2008
 tentang Kabupaten Pulau di Provinsi Lampung.



<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
CHIEF STATISTICIAN OF LAMPUNG TIMUR REGENCY



Ir. Anwar

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kecamatan Purbolinggo Dalam Angka 2017 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Lampung Timur. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Lampung Timur.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Purbolinggo, September 2017
Kepala BPS
Kabupaten Lampung Timur

Ir. Anwar



Purbolingo Subdistrict in Figures 2017 is an annual publication written by BPS-Statistics of Lampung Timur Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Lampung Timur Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Purbolingo, September 2017
Chief Statistician of
Lampung Timur Regency*

Ir. Anwar

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Lampung Timur/ <i>Map of Lampung Timur Regency</i>	v
Kepala BPS Kabupaten Lampung Timur/ <i>Chief Statistician Of Lampung Timur Regency</i>	vii
Kata Pengantar.....	ix
<i>Preface</i>	x
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxi
1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3 Kependudukan dan ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	27
4 Sosial/ <i>Social</i>	39
5 Pertanian/ <i>Agriculture</i>	71
6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi/ <i>Industry, Mining, Energy, And Construction</i>	99
7 Perdagangan/ <i>Trade</i>	109
8 Hotel dan Pariwisata/ <i>Hotel and Tourism</i>	121
9 Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	129
10 Keuangan Daerah, Lembaga Keuangan dan Harga/ <i>Local Finance, Financial institution and Price</i>	141

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Total Area by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> 8
1.2	Topografi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Topography and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> 9
1.3	Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>List of River that crosses the Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> 10
1.4	Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat, Kantor Bupati, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Puskesmas di Kecamatan Purbolinggo (km), 2016/ <i>The Distance from the Village Head's Office to the Camat's Office, Regent's Office, Sector Police Station, and Health Center in Purbolinggo Subdistrict (km), 2016</i> 11
2	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT 13
2.1	Klasifikasi Desa Menurut Tingkat Perkembangan, Jumlah Dusun dan Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> 21
2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Gender in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> 22

2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Educational Attainment in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	23
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Class/Level Rank in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	24
2.5	Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	25
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	27
3.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo , 2010, 2015, dan 2016/ <i>Population and Population Growth Rate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2010, 2015, and 2016</i>	34
3.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Population and Sex Ratio by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	35
3.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Population Distribution and Density by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	36
3.4	Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	37
3.5	Jumlah Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Purbolinggo, 2016/	

	<i>Population by Main Source of Income in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	38
4	SOSIAL/SOCIAL	39
4.1	Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, Desember 2016/ <i>Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, December 2016.....</i>	50
4.2	Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	52
4.3	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, Desember 2016/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Purbolinggo Subdistrict, December 2016.....</i>	54
4.4	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Even Semester</i>	55
4.5	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester.....</i>	58
4.6	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Even Semester</i>	57

4.7	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester.....</i>	58
4.8	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Even Semester.....</i>	59
4.9	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester.....</i>	60
4.10	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Even Semester.....</i>	61
4.11	Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 odd semester/ <i>Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester.....</i>	62
4.12	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Health Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	63
4.13	Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/	

	<i>Number of Health Personnel who Living by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	65
4.14	Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	66
4.15	Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Population by Village and Religion in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i> .	68
4.16	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Worship Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	69
4.17	Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of House by Village and Type of Construction in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	70
5	PERTANIAN/AGRICULTURE	71
5.1	Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016/ <i>Area by Village and Type of Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016</i>	82
5.2	Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016/ <i>Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016</i>	83
5.3	Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016/ <i>Area of non-Wetland by Village and Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016</i>	84
5.4	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016</i>	86

5.5	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016/ <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016.....</i>	87
5.6	Luas Panen, Hasil per hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Harvested Area, Yield per hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	88
5.7	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	89
5.8	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	90
5.9	Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	91
5.10	Jumlah Alat/Mesin Pertanian Menurut Jenis dan Kondisinya di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Agricultural Tools/Machine by Kind and Condition in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	92
5.11	Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Farmers Group by Village and Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	93
5.12	Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	94

5.13	Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	95
5.14	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	96
5.15	Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kecamatan Purbolinggo (ton), 2016/ <i>Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Purbolinggo Subdistrict (ton), 2016</i>	97
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	99
6.1	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	104
6.2	Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	105
6.3	Jumlah Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of The C Group Excavation Site by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	107
6.4	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Family Electricity Users by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	108
7	PERDAGANGAN/TRADE	109
7.1	Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/	

	<i>Number of Trade Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	115
7.2	Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Market by Kind of Buildings and Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	116
7.3	Jumlah Usaha Jasa Perorangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Personal Business Service by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	117
7.4	Jumlah Usaha Jasa Persewaan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Rental Services by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	118
7.5	Jumlah Usaha Jasa Reparasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Repairation Services by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	119
8	HOTEL DAN PARIWISATA/HOTEL AND TOURISM	121
8.1	Jumlah Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016 .../ <i>Number of Accomodations by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	126
8.2	Direktori Objek Wisata di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Directory of Tourist Attraction in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	127
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	129
9.1	Jumlah Angkutan Umum Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	137
9.2	Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Telecommunication Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016.....</i>	138

10	KEUANGAN DAERAH, LEMBAGA KEUANGAN DAN HARGA/ LOCAL FINANCE, FINANCIAL INSTITUTION AND PRICE	141
10.1	Sumber Penerimaan Desa dan Nilainya di Kecamatan Purbolinggo (ribu rupiah), 2016/ <i>Source of Village Revenue and Its Values in Purbolinggo Subdistrict (000 rupiahs), 2016</i>	149
10.2	Pengeluaran Desa di Kecamatan Purbolinggo (ribu rupiah), 2016/ <i>Village Expenditures in Purbolinggo Subdistrict (thousand rupiahs), 2016</i>	151
10.3	Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2016/ <i>Targets and Realization of Property Taxes by Village in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	152
10.4	Jumlah Fasilitas Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/ <i>Number of Financial Institution Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016</i>	153
10.5	Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2016/ <i>Retail Price of Basic Comodities by Month in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2016</i>	154

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

3. SINGKATAN/ABREVIATION

BPS	: Badan Pusat Statistik/ <i>Statistics Indonesia</i>
KB	: Keluarga Berencana/ <i>Family Planning</i>
MA	: Madrasah Aliyah/ <i>Islamic Senior High School</i>
MI	: Madrasah Ibtidaiyah/ <i>Islamic Primary School</i>
MTs	: Madrasah Tsanawiyah/ <i>Islamic Junior High School</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini/ <i>Pre-School</i>
PLN	: Perusahaan Listrik Negara/ <i>State Electricity Corporation</i>
PNS	: Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servant</i>
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu/ <i>Integrated health service post</i>
Polindes	: Pondok Bersalin Desa/ <i>Village maternity clinic</i>
Polsek	: Kepolisian Sektor/ <i>Subdistrict Police Command</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat/ <i>Public Health Centre</i>
RA	: Raudhatul Athfal/ <i>Islamic Pre-Elementary School</i>
SD	: Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>
SMA	: Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan/ <i>Vocational High School</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>
TK	: Taman Kanak-Kanak/ <i>Pre-Elementary School</i>

BAB
Chapter

1

GEOGRAFI DAN IKLIM *GEOGRAPHY AND CLIMATE*

<http://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Desa** adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa).
2. Topografi desa/kelurahan dilihat berdasarkan letak sebagian besar wilayah desa/ kelurahan, dibedakan menjadi:
 - a. **Lereng** adalah bagian dari gunung/bukit yang terletak di antara puncak sampai lembah. Lereng yang dimaksud juga mencakup punggung bukit dan puncak (bagian paling atas dari gunung).
 - b. **Lembah** adalah daerah rendah yang terletak di antara dua pegunungan atau dua gunung atau daerah yang mempunyai kedudukan lebih rendah dibandingkan daerah sekitarnya. Lembah di daerah pegunungan lipatan sering disebut sinklin. Lembah di

TECHNICAL NOTES

1. ***The village** is a unit of law society with a territorial boundary that is authorized to regulate and administer government affairs, the interests of the local community based on community initiatives, rights of origin, and/or traditional rights recognized and respected within the government system of the Unitary State of the Republic of Indonesia (Law Number 6 Year 2014 about the Village).*
2. *The topography of the village/kelurahan is viewed based on the location of most of the village/kelurahan area, divided into:*
 - a. ***Slopes** are part of a mountain/hill that lies between the peaks to the valley. The slopes also include ridges and peaks (the top of the mountain).*
 - b. ***The valley** is a low area located between two mountains or two mountains or areas that have a lower position than the surrounding area. The valleys in the mountainous area of the crease are often called sinklin. The valley in the faulty mountain area is called graben or slenk. While the valleys in mountainous regions are called*

- daerah pegunungan patahan disebut graben atau slenk. Sedangkan lembah di daerah yang bergunung-gunung disebut lembah antar pegunungan.
- c. **Dataran** adalah bagian atau sisi bidang tanah yang tampak datar, rata, dan membentang.
3. **Pulau** adalah massa daratan yang terbentuk secara alamiah, dikelilingi air dan selalu berada di atas permukaan pasang tertinggi (pasal 121 dalam Unclos, 1982). Mangrove tidak termasuk sebagai pulau karena tidak memenuhi kriteria di atas.
4. **Kantor kepala desa/camat/bupati** adalah bangunan aset desa/kecamatan/kabupaten yang diperuntukkan secara khusus untuk kegiatan operasional pemerintahan desa/kecamatan/kabupaten yang tidak dimiliki oleh pribadi.
5. **Suhu udara** adalah ukuran energi kinetik rata-rata dari pergerakan molekul-molekul. Suhu suatu benda ialah keadaan yang menentukan kemampuan benda tersebut, untuk memindahkan (transfer) panas ke benda-benda lain atau menerima panas dari benda-benda lain tersebut. Dalam sistem dua benda, benda yang kehilangan panas
- valleys between mountains.*
- c. **Plain** is part or side of plot of land that looks flat, flat, and stretched.
3. **The island** is a naturally formed land mass, surrounded by water and always above the highest tide (article 121 in Unclos, 1982). Mangrove is not included as an island because it does not meet the above criteria.
4. **Village head/camat/regent office** is a village/subdistrict/regency asset building intended exclusively for the operational activities of village/subdistrict/regency government that is not owned by a private person
5. **Air temperature** is a measure of the average kinetic energy of the movement of molecules. The temperature of an object is a state that determines the ability of the object, to transfer heat to other objects or receive heat from other objects. In a two-objects system, objects that lose heat are said to be objects of higher temperatures.

dikatakan benda yang bersuhu lebih tinggi.

6. **Kelembaban udara/legas udara** adalah jumlah kandungan uap air yang ada dalam udara. Kandungan uap air di udara berubah-ubah bergantung pada suhu. Makin tinggi suhu, makin banyak kandungan uap airnya. Alat pengukur kelembapan udara adalah higrometer. Kelembapan udara ada 2 jenis sebagai berikut:
 - a. Kelembapan mutlak (absolut) yaitu bilangan yang menunjukkan jumlah uap air dalam satuan gram pada satu meter kubik udara;
 - b. Kelembapan relatif (nisbi), yaitu angka dalam persen yang menunjukkan perbandingan antara banyaknya uap air yang benar-benar dikandung udara pada suhu tertentu dan jumlah uap air maksimum yang dapat dikandung udara.
7. **Lama penyinaran matahari** merupakan salah satu dari beberapa unsur klimatologi, dan didefinisikan sebagai kekuatan matahari yang melebihi 120 W/m^2 .
8. **Curah hujan** merupakan ketebalan air hujan yang terkumpul pada
 6. ***Air humidity** is the amount of moisture present in the air. The content of water vapor in the air varies depending on temperature. The higher the temperature, the more moisture content it contains. The air humidity meter is a hygrometer. There are 2 types of air humidity as follows:*
 - a. *Absolute humidity is a number indicating the amount of water vapor in units of gram in one cubic meter of air;*
 - b. *Relative humidity, which is the number in percent, which shows the ratio of the amount of water vapor that is actually air contained at a certain temperature and the maximum amount of moisture that the air can contain.*
 7. ***The duration of solar irradiance** is one of several climatological elements, and is defined as a solar power exceeding 120 W/m^2 .*
 8. ***Rainfall** is the thickness of rain water collected in the area of 1 m^2 .*

luasan 1 m². Curah hujan dihitung dengan satuan mm (milimeter), yaitu tinggi air yang tertampung pada area seluas 1m x 1m alias 1 meter persegi (m²). Jadi curah hujan 1 mm adalah jumlah air yang turun dari langit sebanyak 1 mm x 1m x 1m = 0,001 m³ = 1 liter.

Rainfall is calculated by units of mm (millimeters), that is, the height of water that is accommodated in an area of 1m x 1m aka 1 meter square (m²). So 1 mm rainfall is the amount of water that drops from the sky as much as 1 mm x 1m x 1m = 0.001 m³ = 1 liter.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

Kecamatan Purbolinggo merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 27 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kecamatan Purbolinggo adalah 61,59 km².

Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Purbolinggo memiliki batas-batas: Utara Kecamatan Way Bungur; Selatan, Kecamatan Purbolinggo dan Batanghari Nuban ; Timur Taman Nasional Way Kambas; Dan barat – Kecamatan Raman Utara. Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kecamatan Purbolinggo terdiri dari 12 desa. Luas daratan masing-masing desa, yaitu: Taman Asri (5,85 km²), Taman Bogo (5,49 km²) Tambah Dadi (5,05 km²) Taman Cari (6,09 km²) Taman Endah (5,02 km²) Taman Fajar (4.80 km²) Tegal Gondo (3,45 km²) Toto Harjo (4,54 km²) Tambah Luhur (4,50 km²) Tanjung Inten (5,31 km²) Tegal Yoso (5,37 km²) dan Tanjung kesuma (6,11 km²) Terdapat juga dua buah sungai utama, yaitu sungai Purbolinggo Utara dan Tulung Braja.

DESCRIPTION

Purbolinggo Subdistrict is a land with average high around 27 meters of sea surface. Purbolinggo Subdistrict area is 61.59 km².

In terms of geografic position, Purbolinggo Subdistrict has boundaries as follows: North – Way Bungur Subdistrict ; South – Purbolinggo and Batanghari Nuban Subdistrict; East – Way Kambas National park ;And West – Raman Utara Subdistrict.

In 2016, Purbolinggo Subdistrict is divided into 12 villages. The land area of each village : Taman Asri (5.85 km²) Taman Bogo (5.49 km²) Tambah Dadi (5.05 km²) Taman Cari (6.09 km²) Taman Endah (5.02 km²) Taman Fajar (4.80 km²) Tegal Gondo (3.45 km²) Toto Harjo (4.54 km²) Tambah Luhur (4.50 km²) Tanjung Inten (5.31 km²) Tegal Yoso (5.37 km²) and Tanjung kesuma (6.11 km²)

Also there are two main rivers namely Purbolinggo Utara and Way Tulung Braja Rivers.

Tabel 1.1 Luas Wilayah Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2016
Table Total Area by Village in Purbolingo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Luas (km²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	5,85	9,50
2	Taman Bogo	5,49	8,92
3	Tambah Dadi	5,05	8,20
4	Taman Cari	6,09	9,89
5	Taman Endah	5,02	8,15
6	Taman Fajar	4,80	7,79
7	Tegal Gondo	3,45	5,60
8	Toto Harjo	4,54	7,37
9	Tambah Luhur	4,50	7,31
10	Tanjung Inten	5,31	8,62
11	Tegal Yoso	5,37	8,72
12	Tanjung Kesuma	6,11	9,92
	Purbolinggo	61,58	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolingo/Village Offices in Purbolingo Subdistrict

Tabel 1.2 Topografi dan Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Topography and Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Topografi Topography	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	Dataran	27
2	Taman Bogo	Dataran	27
3	Tambah Dadi	Dataran	27
4	Taman Cari	Dataran	27
5	Taman Endah	Dataran	27
6	Taman Fajar	Dataran	27
7	Tegal Gondo	Dataran	27
8	Toto Harjo	Dataran	27
9	Tambah Luhur	Dataran	27
10	Tanjung Inten	Dataran	27
11	Tegal Yoso	Dataran	27
12	Tanjung Kesuma	Dataran	27

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 1.3 Nama Sungai yang Melintasi Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table List of River that crosses the Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Nama Sungai <i>Name of River</i>	Desa yang Dilalui <i>Village which is Crossed</i>
	(1)	(2)
1	Purbolinggo Utara	Taman Asri, Tegal Gondo, Tambah Luhur, Toto Harjo
2	Way Kambas	Tambah Dadi, Taman Endah, Taman Fajar, Tegal Yoso, Tamjung Kesuma
3	Tulung Braja	Taman Bogo, Tambah Dadi

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 1.4 Jarak dari Kantor Kepala Desa ke Kantor Camat, Kantor Bupati, Kantor Kepolisian Sektor (Polsek), dan Puskesmas di Kecamatan Purbolinggo (km), 2016
The Distance from the Village Head's Office to the Camat's Office, Regent's Office, Sector Police Station, and Health Center in Purbolinggo Subdistrict (km), 2016

	Desa <i>Village</i>	Kantor Camat <i>Camat's Office</i>	Kantor Bupati <i>Regent's Office</i>	Kantor Polsek <i>Sector Police Station</i>	Puskesmas <i>Health Center</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	7,00	12,00	7,00	5,00
2	Taman Bogo	7,00	8,00	7,00	5,00
3	Tambah Dadi	7,00	9,00	7,00	4,00
4	Taman Cari	5,00	10,00	5,00	3,00
5	Taman Endah	4,00	11,00	4,00	1,00
6	Taman Fajar	0,00	15,00	0,00	2,00
7	Tegal Gondo	3,00	12,00	3,00	0,00
8	Toto Harjo	1,00	16,00	1,00	1,00
9	Tambah Luhur	4,00	19,00	4,00	6,00
10	Tanjung Inten	1,00	15,00	1,00	3,00
11	Tegal Yoso	2,00	15,00	2,00	4,00
12	Tanjung Kesuma	4,00	13,00	4,00	6,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

2

PEMERINTAHAN *GOVERNMENT*

<http://lampungtimur.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2008 kecamatan diartikan sebagai wilayah kerja camat sebagai perangkat daerah kabupaten/kota.
 2. Organisasi pemerintahan kecamatan terdiri dari camat, sekretaris camat, seksi-seksi, dan kelompok jabatan fungsional. Kecamatan terdiri dari beberapa desa/kelurahan.
 3. Klasifikasi Desa menurut tingkat Perkembangannya dibagi menjadi Desa Swadaya, Swakarsa, dan Swasembada.
 - a. **Desa swadaya** adalah tipe desa yang memiliki ciri: penduduk jarang; masih terikat oleh kebiasaan-kebiasaan adat; hanya mempunyai lembaga-lembaga yang masih sederhana; tingkat pendidikan masyarakat rendah; produktivitas tanah rendah; kegiatan penduduk dipengaruhi keadaan alam; daerahnya berupa pegunungan atau perbukitan; lokasinya terpencil; hasil produksinya rendah; sebagian besar penduduk hidup bertani; dan
1. *According to Government Regulation no. 19 Year 2008 sub-district is defined as the working area of the subdistrict head (camat) as a regency/municipality apparatus.*
 2. *Subdistrict governmental organizations consist of camat, camat secretaries, sections, and functional functional groups. Kecamatan consists of several villages kelurahan.*
 3. *The classification of villages according to the level of development is divided into Swadaya, Swakarsa, and Swasembada.*
 - a. ***Swadaya (self-help) village** is a type of village characterized by: rare residents; still bound by tradition; only have institutions that are still simple; low level of community education; low land productivity; the activity of the population is influenced by the state of nature; its area is mountains or hills; remote location; low production yield; most of the population is farming; and community economic activities aimed at*

kegiatan ekonomi masyarakat ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri dan kebutuhan sehari-hari.

- b. **Desa swakarya** adalah desa yang tingkat perkembangannya sudah lebih maju, dengan ciri: adat-istiadat masyarakatnya sedang mengalami perubahan (transisi); pengaruh dari luar mulai masuk ke dalam masyarakat desa dan mengakibatkan perubahan cara berpikir; mata pencarian penduduknya mulai beraneka ragam, tidak hanya pada sektor agraris; lapangan kerja bertambah dan produktivitas meningkat diimbangi dengan makin bertambahnya prasarana desa; swadaya masyarakat dengan cara gotong royong telah efektif; mulai tumbuh kesadaran serta tanggung jawab masyarakat untuk membangun desanya; roda pemerintahan desa mulai berkembang baik dalam tugas maupun fungsinya; masyarakat desa telah mampu meningkatkan kehidupannya dengan hasil kerjanya sendiri; bantuan pemerintah hanya bersifat sebagai stimulasi saja.
- c. **Desa swasembada** adalah desa yang telah maju dan memiliki

meeting their own needs and daily needs.

- b. **Swakarya (self-employed) village** is a village whose developmental level is already more advanced, characterized by: the customs of the community are undergoing a change (transition); outside influences began to enter into the village community and resulted in a change of way of thinking; the livelihoods of the population began to vary, not only in the agrarian sector; increased employment and increased productivity are offset by increasing village infrastructure; community self-help by way of gotong royong has been effective; Began to grow awareness and responsibility of the community to build his village; the wheels of village governance began to develop in both their duties and functions; the village community has been able to improve its life with its own work; government assistance is merely a stimulus.
- c. **Swasembada (self-sufficient) village** is a well-developed and characteristic village: most self-sufficient villages are located in the vicinity of the subdistrict

ciri: kebanyakan desa swasembada berlokasi di sekitar ibukota kecamatan, di sekitar ibukota kabupaten, dan di sekitar ibukota provinsi, yang tidak termasuk ke dalam wilayah kelurahan; semua keperluan hidup pokok swasembada dapat disediakan oleh desa tersebut; alat-alat teknis yang digunakan penduduk untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sudah lebih modern dibandingkan dengan alat-alat yang digunakan penduduk desa tradisional, swadaya, dan swakarya; ikatan adat dan kebiasaan-kebiasaan adat yang berkaitan dengan perekonomian sudah tidak berpengaruh lagi pada kehidupan masyarakatnya. Lembaga-lembaga ekonomi dianggap lebih modern dan lebih berpengaruh; lembaga-lembaga sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada sudah dapat menjaga kelangsungan hidup penduduknya; mata pencaharian penduduknya sudah beraneka ragam, sebagian besar penduduknya bergerak di bidang perdagangan saja; tingkat pendidikan dan keterampilan penduduk telah tinggi sehingga cara berpikirnya

capital, around the regency capital, and around the provincial capital, which is not included in the kelurahan; all basic living necessities of self-sufficiency may be provided by the village; the technical tools used by the population to meet their needs are more modern than the tools used by traditional villagers, self-help and self-employed; customs relating to the economy have no effect on the life of the community. Economic institutions are considered more modern and more influential; existing social, economic, and cultural institutions have been able to maintain the survival of their inhabitants; the livelihoods of the population are diverse, most of the population is engaged in trade only; the level of education and skills of the population has been so high that the way of thinking has been advanced (rational); the community has already begun to escape from customs and traditions; conditions of communication, production, marketing, and social activities are good; relations with the surrounding cities went well;

telah maju (rasional); masyarakatnya sudah mulai lepas dari adat dan tradisi; kondisi perhubungan, produksi, pemasaran, dan kegiatan sosial sudah baik; hubungan dengan kota-kota di sekitarnya berjalan lancar; tingkat kesadaran akan pentingnya kesehatan penduduk desa swasembada tinggi.

level of awareness of the importance of health of the villagers self-sufficiency.

4. Pemerintahan desa terdiri dari kepala desa, perangkat desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta lembaga kemasyarakatan.
5. Di dalam sebuah desa dipimpin oleh **kepala desa**. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa dari beberapa calon yang memenuhi syarat. Dalam pelantikan kepala desa calon yang memperoleh dukungan suara terbanyak, akan ditetapkan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai kepala desa. Selanjutnya, kepala desa terpilih dilantik oleh bupati atau pejabat lain yang ditunjuk paling lambat 30 hari setelah dinyatakan terpilih. Masa jabatan kepala desa adalah 6 tahun dan dapat dipilih 1 kali lagi untuk masa jabatan berikutnya.

4. *Village government consists of village heads, village apparatus, Village Consultative Board (BPD), and community institutions.*
5. *Inside a village is led by the **village head**. The village head is directly elected by villagers from several eligible candidates. In the inauguration of the village head of the candidate who receives the most votes, will be set by the Village Consultative Board (BPD) as the village head. Subsequently, the elected village head is inaugurated by the regent or another designated official no later than 30 days after being elected. The tenure of the village head is 6 years and can be elected 1 more time for the next term.*

6. **Susunan Perangkat desa** bertugas

6. *The structure of the village*

membantu kepala desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya. Dalam melaksanakan tugasnya, perangkat desa bertanggung jawab kepada kepala desa. Menurut UU No. 32 Tahun 2004, perangkat desa terdiri dari sekretaris desa (sekdes) dan perangkat desa lainnya. Perangkat desa lainnya terdiri dari: pelaksana teknis lapangan, yaitu kepala urusan (kaur) atau kepala seksi (kasi); dan unsur kewilayahan yang merupakan pembantu kepala desa dalam lingkup dusun atau beberapa dusun (kepala dusun).

7. **Badan Permusyawaratan Desa (BPD)** merupakan wakil dari penduduk desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa. Sebagai wakil rakyat, BPD berkedudukan sejajar dan menjadi mitra kerja pemerintahan desa.
8. Beberapa bentuk **lembaga kemasyarakatan** di desa adalah Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW), Koperasi Unit Desa (KUD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK), karang taruna, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), dsb.

apparatus is responsible for assisting the village head in carrying out his duties and authorities. In carrying out his duties, village apparatus are responsible to the village head. According to Law no. 32 in 2004, the village apparatus consisted of the village secretary (sekdes) and other village apparatuses. Other village apparatus consists of: field technical officer, i.e. head of affairs (kaur) or head of section (kasi); and territorial elements which are the assistants of the village head within the scope of the hamlet or some hamlet (head of the hamlet).

7. **Village Consultative Body (BPD)** is a representative of the villagers in the village governance. As the people's representatives, the BPD is aligned and becomes a partner of the village government.
8. Some forms of **community institutions** in the village are neighbourhood association (RT), Rukun Warga (RW), Village Unit Cooperatives (KUD), Family Welfare Development (PKK), youth organization, Village Community Empowerment Institution (LPMD), etc.

ULASAN

DESCRIPTION

Sampai dengan tahun 2016, Kecamatan Purbolinggo terdiri dari 12 desa 59 dusun dan 241 RT. Seluruh desa di kecamatan ini berstatus desa swasembada.

Pada tahun 2016 jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kecamatan Purbolinggo tercatat sebanyak 21 yang terdiri dari 19 laki-laki dan 2 perempuan. PNS di kantor kecamatan berjumlah 16 pegawai, sedangkan 5 pegawai lainnya tersebar di seluruh kantor desa.

PNS di Kecamatan Purbolinggo 28,57 persen berpendidikan Sarjana ke atas, 4,76 persen berpendidikan diploma, 66,67 persen berpendidikan SMA, Sedangkan berdasarkan golongan kepangkatan, 11 pegawai bergolongan III, 9 pegawai bergolongan II, dan lainnya bergolongan IV.

Seluruh perangkat desa di Kecamatan Purbolinggo berjumlah 155 orang yang terdiri dari 12 kepala desa, 12 sekretaris desa, 72 kaur/kasi, dan 59 kepala dusun.

Until 2016, Purbolinggo Subdistrict consists of 12 villages 59 hamlets and 241 RTs. All villages in this subdistrict are self-sufficient village status.

In 2016 the number of civil servants (PNS) in Purbolinggo Subdistrict recorded as many as 21 which consists of 19 men and 2 women. Civil servants in the subdistrict office numbered 16 employees, while 5 other employees spread across the village office.

Civil servants in Purbolinggo Subdistrict 28.57 percent are university graduate, 4.76 percent are diploma graduate, 66.67 percent are high school graduate. While based on class/level rank, 11 employees class III, 9 employees class II, and other are class IV.

All village apparatus in Purbolinggo Subdistrict numbered 155 people consisting of 12village heads, 12village secretaries, 72 kaur/kasi and 59 hamlet heads.

Tabel 2.1 **Klasifikasi Desa Menurut Tingkat Perkembangan, Jumlah Dusun dan Jumlah Rukun Tetangga (RT) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016**
Village Classification According to Development Levels, Number of Hamlet and Number of Neighborhood Association (RT) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Klasifikasi Classification	Dusun	RT
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	Swasembada	4	24
2	Taman Bogo	Swasembada	5	24
3	Tambah Dadi	Swasembada	4	16
4	Taman Cari	Swasembada	5	19
5	Taman Endah	Swasembada	4	22
6	Taman Fajar	Swasembada	6	18
7	Tegal Gondo	Swasembada	4	11
8	Toto Harjo	Swasembada	5	15
9	Tambah Luhur	Swasembada	4	16
10	Tanjung Inten	Swasembada	6	31
11	Tegal Yoso	Swasembada	6	24
12	Tanjung Kesuma	Swasembada	6	21
	Purbolinggo	-	59	241

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Jenis Kelamin di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Gender in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	Laki-Laki <i>Men</i>	Perempuan <i>Women</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan/Subdistrict			
Purbolinggo	14	2	16
Desa/Village			
1 Taman Asri	1	-	1
2 Taman Bogo	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-
6 Taman Fajar	1	-	1
7 Tegal Gondo	1	-	1
8 Toto Harjo	-	-	-
9 Tambah Luhur	1	-	1
10 Tanjung Inten	-	-	-
11 Tegal Yoso	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	1	-	1
Jumlah/Total	19	2	21

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Pendidikan Tertinggi di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Educational Attainment in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan <i>Governance</i>	SD <i>Primary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior high School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Sarjana/ Magister/ Doktoral/ University Graduate	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kecamatan/Subdistrict							
Purbolinggo	-	-	9	1	6	16	
Desa/Village							
1	Taman Asri	-	-	1	-	1	
2	Taman Bogo	-	-	-	-	-	
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	-	
4	Taman Cari	-	-	-	-	-	
5	Taman Endah	-	-	-	-	-	
6	Taman Fajar	-	-	1	-	1	
7	Tegal Gondo	-	-	1	-	1	
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-	
9	Tambah Luhur	-	-	1	-	1	
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	-	
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	-	
12	Tanjung Kesuma	-	-	1	-	1	
Jumlah/Total		-	-	14	1	6	21

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Lingkungan Pemerintahan Kecamatan dan Desa Menurut Golongan Kepangkatan di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Civil Servant in Subdistrict and Village Governance by Class/Level Rank in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Lingkungan Pemerintahan Governance		I	II	III	IV	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kecamatan/Subdistrict						
	Purbolinggo	-	4	11	1	16
Desa/Village						
1	Taman Asri	-	1	-	-	1
2	Taman Bogo	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	1	-	-	1
7	Tegal Gondo	-	1	-	-	1
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	-	-	1
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	1	-	-	1
Jumlah/Total		-	9	11	1	21

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Tabel 2.5 Nama Kepala Desa, Nama Sekretaris Desa, dan Jumlah Aparat Pemerintah Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Name of Village Chief, Name of Village Secretary, and the Number of Village Officials in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Nama Kepala Desa Name of Village Chief	Nama Sekretaris Desa Name of Village Secretary
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	Titra Irawan	Suradi
2	Taman Bogo	Dwi Amperaono	Suryono
3	Tambah Dadi	Prayitno	Waskito
4	Taman Cari	Tin Trinawati	Suparni
5	Taman Endah	Margono	Basir
6	Taman Fajar	Sudarmawan	Budi Santoso
7	Tegal Gondo	Sunarko	Suroto
8	Toto Harjo	Mugiono	Suroso
9	Tambah Luhur	Sukiran	Muhroji
10	Tanjung Inten	Sulaiman	Muklas
11	Tegal Yoso	Amat Yani	Eksas Yulianto
12	Tanjung Kesuma	Sugianto HS	Useng

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5*

	Desa <i>Village</i>	Jumlah Aparat <i>Number of Officials</i>		Jumlah ¹ <i>Total¹</i>
		Sekretariat Desa (kaur/kasi/dll.) <i>Village Secretariat (kaur/kasi/etc.)</i>	Pelaksana Kewilayahan (kadus) <i>Cantonal Implementers (kadus)</i>	
	(1)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	6	4	10
2	Taman Bogo	6	5	11
3	Tambah Dadi	6	4	10
4	Taman Cari	6	5	11
5	Taman Endah	6	4	10
6	Taman Fajar	6	6	12
7	Tegal Gondo	6	4	10
8	Toto Harjo	6	5	11
9	Tambah Luhur	6	4	10
10	Tanjung Inten	6	6	12
11	Tegal Yoso	6	6	12
12	Tanjung Kesuma	6	6	12

Keterangan/Note: ¹ Termasuk Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur/Kasi, dan Kadus/*Include Village Chief, Village Secretary, Kaur/Kasi, and Kadus*

BAB
Chapter

3

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

*POPULATION AND
EMPLOYMENT*

<http://lampung.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep *usual residence*, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Penduduk Kecamatan Purbolinggo berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 43,579 jiwa yang terdiri atas 21,977 jiwa penduduk laki-laki dan 21,597 jiwa penduduk perempuan.</p>	<p><i>The population of Purbolinggo Subdistrict based on the projection of population in 2016 as many as 43.579 people consisting of 21.977 male and 21.597 female.</i></p>
<p>Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2015, penduduk Kecamatan Purbolinggo mengalami pertumbuhan sebesar 1,18 persen. Pertumbuhan tertinggi terjadi di Desa Taman Cari sebesar 1,70 persen.</p>	<p><i>Compared to the projected population of 2015, Purbolinggo Subdistrict population grew by 1.18 percent. The highest growth occurred in the village of Taman Cari at 1.70 percent.</i></p>
<p>Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2016 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 105.</p>	<p><i>While the magnitude of the sex ratio in 2016 the male population towards the female population are 105.</i></p>
<p>Kepadatan penduduk di Kecamatan Purbolinggo tahun 2016 mencapai 708 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 desa cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Desa Tanjung Inten dengan kepadatan sebesar 963 jiwa/km² dan terendah di Desa Tambah Luhur sebesar 457 jiwa/km².</p>	<p><i>Population density of Purbolinggo Subdistrict in 2016 reached 708 people/km². Population density in 12 villages are quite diverse with the highest population density of village is located in Tanjung Inten with the number of density are 963 people/km² and the lowest in Tambah Luhur with 457 people/km².</i></p>
<p>Berdasarkan data registrasi, selama tahun 2016 di Kecamatan Purbolinggo terdapat 251 peristiwa kelahiran, 110 kematian, 55 migrasi masuk, dan 24 migrasi keluar. Peristiwa migrasi masuk terbesar terjadi di Desa Taman Cari dan Taman Fajar sebanyak 7 peristiwa.</p>	<p><i>Based on registration data, during the year 2016 in Purbolinggo Subdistrict there were 252 birth events, 110 deaths, 55 in-migration, and 24 out-migration. The biggest in- migration event occurred in Taman Cari and Taman Fajar Village as many as 7 events. While the largest out-migration occurred in Tambah Dadi, Taman Fajar, Tanjung Inten and Tanjung</i></p>

Sedangkan migrasi keluar terbesar terjadi di Desa Tambah dadi, Taman Fajar, Tanjung Inten, dan Tanjung Kesuma sebanyak 3 peristiwa.

Menurut sumber penghasilan utama penduduk Kecamatan Purbolinggo, sektor pertanian merupakan sektor yang paling banyak digeluti penduduk tahun 2016 yaitu sebesar 66,15 persen.

kesuma Village as many as 3.

According to Purbolinggo Subdistrict's main source of income, the agricultural sector is the most cultivated sector in 2016, which is 66.15 percent.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo , 2010, 2015, dan 2016
Population and Population Growth Rate by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2010, 2015, and 2016

Desa Village	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Taman Asri	3 275	3 539	3 588	8,06	1,38
2 Taman Bogo	4 271	4 536	4 584	6,20	1,06
3 Tambah Dadi	3 227	3 465	3 509	7,38	1,27
4 Taman Cari	3 904	4 283	4 356	9,71	1,70
5 Taman Endah	2 897	3 021	3 041	4,28	0,66
6 Taman Fajar	3 700	3 878	3 910	4,81	0,83
7 Tegal Gondo	1 834	1 956	1 978	6,65	1,12
8 Toto Harjo	3 796	4 011	4 049	5,66	0,95
9 Tambah Luhur	1 928	2 036	2 054	5,60	0,88
10 Tanjung Inten	4 727	5 050	5 110	6,83	1,19
11 Tegal Yoso	2 971	3 184	3 224	7,17	1,26
12 Tanjung Kesuma	3 760	4 106	4 171	9,20	1,58
Purbolinggo	40 290	43 065	43 574	8,15	1,18

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Population and Sex Ratio by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Jenis Kelamin (ribu) <i>Sex (thousand)</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1 828	1 760	3 588	104
2	Taman Bogo	2 338	2 246	4 584	104
3	Tambah Dadi	1 840	1 669	3 509	110
4	Taman Cari	2 173	2 183	4 356	100
5	Taman Endah	1 529	1 512	3 041	101
6	Taman Fajar	1 911	1 999	3 910	96
7	Tegal Gondo	979	999	1 978	98
8	Toto Harjo	2 041	2 008	4 049	102
9	Tambah Luhur	1 048	1 006	2 054	104
10	Tanjung Inten	2 559	2 551	5 110	100
11	Tegal Yoso	1 593	1 631	3 224	098
12	Tanjung Kesuma	2 138	2 033	4 171	105
	Purbolinggo	21 977	21 597	43 574	102

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Population Distribution and Density by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km ² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	8,23	614
2	Taman Bogo	10,52	835
3	Tambah Dadi	8,05	695
4	Taman Cari	10,00	716
5	Taman Endah	6,98	606
6	Taman Fajar	8,97	815
7	Tegal Gondo	4,54	574
8	Toto Harjo	9,29	892
9	Tambah Luhur	4,71	457
10	Tanjung Inten	11,73	963
11	Tegal Yoso	7,40	601
12	Tanjung Kesuma	9,57	683
	Purbolinggo	100,00	708

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Kabupaten Lampung Timur 2010–2020/Lampung Timur Regency Population Projection 2010–2020

Tabel 3.4 Jumlah Kelahiran, Kematian, dan Migrasi Penduduk Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of Birth, Death, and Migration of the Population by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Desa Village	Kelahiran Birth	Kematian Death	Migrasi Masuk/Datang In-Migration	Migrasi Keluar/Pindah Out-Migration
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	17	7	6	2
2	Taman Bogo	21	11	3	1
3	Tambah Dadi	24	10	3	3
4	Taman Cari	23	9	7	2
5	Taman Endah	21	10	4	2
6	Taman Fajar	19	8	7	3
7	Tegal Gondo	14	6	3	-
8	Toto Harjo	16	7	5	2
9	Tambah Luhur	19	11	3	1
10	Tanjung Inten	26	14	6	3
11	Tegal Yoso	24	9	4	2
12	Taman Asri	17	7	6	2
	Purbolinggo	251	110	55	24

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 3.5 Jumlah Penduduk Menurut Sumber Penghasilan Utama di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Population by Main Source of Income in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Sumber Penghasilan Utama Main Source of Income	Jumlah Penduduk Population	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
1 Pertanian/Agriculture	7 124	66,15
2 Pertambangan dan Penggalian Mining and Excavation	29	0,27
3 Industri Pengolahan Manufacturing Industry	583	5,41
4 Perdagangan Besar/Eceran dan Rumah Makan Wholesale/Retail and Restaurant	1 994	18,51
5 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi Transportation, Logistics and Communication	423	3,93
6 Jasa/Services	221	2,05
7 Lainnya/Others	396	3,68

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

4

SOSIAL
SOCIAL

<http://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. **Jenjang pendidikan formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah

TECHNICAL NOTES

1. *Education Path in Indonesia consists of formal education, non-formal education, and informal education which can complement and enrich each other (Law No. 20 Year 2013 about National Education System).*
2. **The formal education level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, **religious**, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral*

pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. **Pendidikan nonformal** adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Meliputi pendidikan kecakapan hidup (kursus), pendidikan anak usia dini (PAUD) atau pra-sekolah, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan (paket A, paket B, dan paket C) serta pendidikan lainnya yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

3. **Non-formal education level** is an educational path outside formal education that can be implemented in a structured and tiered manner. Includes life skills education (courses), early childhood education (pre-school), youth education, women's empowerment education, literacy education, vocational education and job training, equality education (package A, package B, and package C) as well as other education aimed at developing the ability of learners.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 6. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 7. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
 8. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit
5. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
 6. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
 7. **Polyclinic** is a health facility that is used for road treatment services, usually under the supervision of doctors/medical personnel.
 8. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center

Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

9. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

9. **Pharmacy** is a specific place used to perform pharmaceutical work, and the distribution/sale of drugs or pharmaceutical ingredients and other health supplies to communities run by pharmacists (Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 1332 Year 2002 about Amendment to Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 922/MENKES/PER/X/1993 about Provisions and Procedures for Pharmacy Licensing).

10. **BCG (*Bacillus Calmette Guerin*)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

11. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
11. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
12. **Keluarga Berencana (KB)** adalah sebuah program pemerintah yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia guna menekan angka kelahiran yang semakin hari semakin tinggi. Program ini dirancang untuk menyeimbangkan jumlah kebutuhan dengan jumlah penduduk di Indonesia.
12. **Family Planning (KB)** is a government program launched by the Indonesian government to suppress birth rates that are getting higher day. This program is designed to balance the number of needs with the population in Indonesia.
13. Jenis bangunan menurut tipe konstruksinya dapat dibedakan menjadi bangunan permanen, semi permanen, dan non permanen.
13. Type of building according to the type of construction can be distinguished into permanent buildings, semi-permanent, and non-permanent.
- a. **Bangunan permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari dinding tembok, kerangka beton bertulang, lantai tegel teraso atau dapat disamakan dengan itu, atap genteng kodok/sirap, langitan eternit, semua bahan-bahannya
- a. **The permanent building** is a building constructed from a wall, a reinforced concrete frame, a terrazzo tile floor or can be equated with it, a roof of frog/shingle roof, plasterboard plaster, all the materials are of

mempunyai kualitas baik, bangunannya lengkap dengan dapur, kamar mandi dan wese, serta mempunyai perlengkapan listrik dan saluran air minum/sumur.

- b. **Bangunan semi permanen** adalah bangunan yang konstruksinya dari sebagian tembok sebagian papan atau keseluruhannya dinding papan, kerangka kayu, lantai semen, tegel/biasa, langitan bambu, atap genteng, bangunan lengkap dengan dapur, kamar mandi, wese, dan mempunyai perlengkapan untuk penerangan listrik dan saluran air minum/sumur, serta pelaksanaan pembangunan yang baik.
- c. **Bangunan non permanen** adalah bangunan yang konstruksinya darurat dengan dinding/kerangka dari bambu, lantai semen/tanah, atap genteng daun dan perlengkapan atas pelaksanaan seadanya.

good quality, the building is complete with kitchen, bathroom and WC, And has electrical equipment and drains/wells.

- b. **The semi-permanent building** is a construction site of partially board walls or a whole board wall, wooden framework, cement floor, tile/common, bamboo shutters, tiled roofs, buildings complete with kitchens, bathrooms, wese, and equipment for electric lighting and drains/wells, and the implementation of good development.
- c. **Non-permanent building** is building with an emergency construction with bamboo walls/skeletons, cement/ground floors, roof tile roofs and equipment for simple implementation.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Salah satu faktor utama keberhasilan pembangunan di suatu negara adalah tersedianya cukup sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Peningkatan SDM sekarang ini lebih difokuskan kepada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk kelompok usia sekolah (umur 7–24 tahun).

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang mutu pendidikan. Tabel 4.1 sampai dengan Tabel 4.11 memuat data tentang jumlah sekolah, rombongan belajar, peserta didik dan guru dari tingkat usia dini, sekolah dasar sampai sekolah menengah atas yang bersumber dari Data Pokok Pendidikan di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur.

Secara umum, Kecamatan Purbolinggo memiliki fasilitas pendidikan yang memadai, yaitu: 25 tingkat usia dini (TK&RA); 32 tingkat dasar (SD dan MI); 10 tingkat menengah pertama (SMP dan MTs); 8 tingkat menengah atas (SMA, MA, dan SMK); serta 5 pondok pesantren.

Education

The quality of human resources is one of important factor in supporting the success of development. The increasing of human resources quality provides a huge opportunity to everyone to attend education evently, particularly for those in school age population (7–24 years old).

The availability of education facility play important role in the improvement of education. Tables 4.1 to 4.11 present number of school, class, student, and teacher from pre-school, primary to senior high school sourced from Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture and Ministry of Religious Affairs of East Lampung Regency.

Generally, Purbolinggo Subdistrict has adequate education facilities, there are: 25 pre-school (TK & RA); 32 primary levels (SD and MI); 10 junior high school level (SMP and MTs); 8 senior high school level (SMA, MA, and SMK); and 5 islamic boarding schools.

Health

The health development comprises all stage or life cycle of human life. The improvement of health development will

Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Bila pembangunan kesehatan berhasil dengan baik maka akan secara langsung maupun tidak langsung terjadi peningkatan kesejahteraan rakyat.

Tabel 4.12 dan Tabel 4.13 menggambarkan tentang jumlah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang ada di Kecamatan Purbolinggo. Fasilitas kesehatan sudah tersedia sampai level desa, hal ini ditunjukkan oleh adanya puskesmas/poskesdes di setiap desa.

Agama

Tabel 4.16 dan Tabel 4.17 menunjukkan jumlah pemeluk agama dan banyaknya tempat ibadah pada tahun 2016 di Kecamatan Purbolinggo. Mayoritas penduduk Kecamatan Purbolinggo memeluk agama islam, tercatat sekitar 98,34persen.

Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer setiap warga atau keluarga. Tercatat di Kecamatan Purbolinggo mayoritas bangunan rumah warga termasuk bangunan permanen dan semi permanen, masing-masing sebanyak 9.018 dan 1.712 bangunan. Namun masih tercatat 606 bangunan rumah

increase the society welfare.

Table 4.12 to 4.13 shows about the number of health facilities and health personnel in Purbolinggo Subdistrict. Health facilities are available to the village level, as indicated by the presence of puskesmas/poskesdes in each village.

Religion

Table 4.16 and Table 4.17 shows the number of religious adherents and the number of places of worship in 2016 in Purbolinggo Subdistrict. The majority of residents of Purbolinggo Subdistrict embraced Islam, accounting for about 98,34 percent.

Housing

The house is the primary need of every citizen or family. Recorded in Purbolinggo, Subdistrict the majority of residents' houses include permanent and semi-permanent buildings, each of 9.018 and 1.712 buildings. But still recorded 606 house buildings including non-permanent buildings.

yang termasuk bangunan non permanen.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Fasilitas Pendidikan Negeri Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, Desember 2016
Number of Public Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, December 2016

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Asri	-	-	2	-	1	-
2 Taman Bogo	-	-	3	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	2	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	2	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	2	-	-	-
6 Taman Fajar	-	-	3	-	-	-
7 Tegal Gondo	-	-	2	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	2	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	2	-	-	-
10 Tanjung Inten	-	-	3	-	1	-
11 Tegal Yoso	-	-	3	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	-	3	-	-	-
Purbolinggo	-	-	29	-	2	-

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	Purbolinggo	1	-	-	-

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.2 Jumlah Fasilitas Pendidikan Swasta Menurut Desa dan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Private Education Facilities by Village and Level of Education in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Desa Village	TK Pre- elementary School	RA Raudhatul Athfal	SD Primary School	MI Madrasah Ibtidaiyah	SMP Junior High School	MTs Madrasah Tsanawiyah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Asri	1	-	-	-	-	-
2 Taman Bogo	1	-	-	-	-	-
3 Tambah Dadi	2	-	-	-	-	-
4 Taman Cari	3	-	-	-	1	1
5 Taman Endah	1	-	-	-	-	-
6 Taman Fajar	4	-	-	1	1	2
7 Tegal Gondo	1	-	-	-	-	1
8 Toto Harjo	1	-	-	-	1	-
9 Tambah Luhur	1	-	-	-	-	-
10 Tanjung Inten	4	1	-	1	-	-
11 Tegal Yoso	3	-	-	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	1	1	-	1	-	1
Purbolinggo	23	2	-	3	3	5

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2*

	Desa <i>Village</i>	SMA <i>Senior High School</i>	MA <i>Madrasah Aliyah</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	Pondok Pesantren <i>Islamic Boarding School</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Taman Asri	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-	1
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	1	1	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	1	-	-	1
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	1
8	Toto Harjo	1	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	1	-	1
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	1	-	1
	Purbolinggo	2	2	3	-	5

Sumber/*Source*: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture, Education and Culture Department and Religion Ministry of Lampung Timur Regency*

Tabel 4.3 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, Desember 2016
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Preelementary School by Village in Purbolingo Subdistrict, December 2016

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	4	80	6
2	Taman Bogo	1	4	50	8
3	Tambah Dadi	2	4	103	8
4	Taman Cari	3	8	169	14
5	Taman Endah	1	2	31	4
6	Taman Fajar	4	16	30	20
7	Tegal Gondo	1	2	20	4
8	Toto Harjo	1	2	50	4
9	Tambah Luhur	1	2	24	3
10	Tanjung Inten	4	8	133	11
11	Tegal Yoso	3	6	86	7
12	Tanjung Kesuma	1	7	107	9
	Purbolinggo	23	65	883	98

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Timur/Educational and Culture Department of Lampung Timur Regency

Tabel 4.4 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolingo, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Raudhatul Athfal (RA) by Village in Purbolingo Subdistrict, 2015/2016 Even Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	3	25	4
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	3	17	2
	Purbolingo	2	6	42	6

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.5 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Primary Schools by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	2	17	310	254
2	Taman Bogo	3	19	414	35
3	Tambah Dadi	2	15	310	28
4	Taman Cari	2	18	412	31
5	Taman Endah	2	13	252	24
6	Taman Fajar	3	18	392	32
7	Tegal Gondo	2	12	160	21
8	Toto Harjo	2	15	357	24
9	Tambah Luhur	2	12	177	24
10	Tanjung Inten	3	18	302	28
11	Tegal Yoso	3	18	299	33
12	Tanjung Kesuma	3	18	337	28
	Purbolinggo	29	193	3 722	562

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.6 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	10	255	28
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	10	216	15
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	4	52	15
	Purbolinggo	3	24	523	58

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.7 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Junior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	18	616	30
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	2	36	5
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	7	177	14
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1	12	255	24
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	27	761	51
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	Purbolinggo	5	66	1 845	124

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.8 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap
Table Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	5	124	23
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	2	23	681	66
7	Tegal Gondo	1	3	47	16
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	5	127	21
	Purbolinggo	5	36	979	126

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.9 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Senior High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Semester Ganjil

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	1	14	399	22
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	2	72	1 417	78
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	Purbolinggo	3	86	1 816	100

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.10 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2015/2016 Semester Genap
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Madrasah Aliyah by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2015/2016 Semester Genap

	Desa <i>Village</i>	Sekolah <i>Schools</i>	Kelas <i>Class</i>	Murid <i>Pupils</i>	Guru <i>Teachers</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	3	92	16
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	1	9	227	26
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-
	Purbolinggo	2	12	319	42

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Lampung Timur/Religious Affair Ministry of Lampung Timur Regency

Tabel 4.11 Jumlah Sekolah, Kelas, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016/2017 Semester Ganjil
Number of Schools, Class, Pupils, Teachers of Vocational High School by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016/2017 Odd Semester

	Desa Village	Sekolah Schools	Kelas Class	Murid Pupils	Guru Teachers
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-
4	Taman Cari	1	3	43	4
5	Taman Endah	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	36	1 035	58
11	Tegal Yoso	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	6	161	15
	Purbolinggo	3	45	1 239	77

Sumber/Source: Data Pokok Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan/*Basic Education Data in Ministry of Educational and Culture*

Tabel 4.12 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Health Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>	Puskes- mas /Pustu <i>Public Health Center</i>	Poliklinik/ Balai Pengobat- an <i>Polyclinic/ Health Center</i>	Tempat Praktik Dokter <i>Doctor's Office</i>	Tempat Praktik Bidan <i>Midwife's Office</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	-	1	1	-	2
2	Taman Bogo	-	1	-	1	1	2
3	Tambah Dadi	-	-	1	1	-	1
4	Taman Cari	-	-	-	-	-	2
5	Taman Endah	-	-	1	-	-	2
6	Taman Fajar	-	-	1	-	3	2
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	-	1
8	Toto Harjo	-	-	-	1	-	3
9	Tambah Luhur	-	-	1	-	-	1
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	-	2
11	Tegal Yoso	-	-	1	-	-	2
12	Tanjung Kesuma	-	1	-	1	1	2
	Purbolinggo	-	2	6	5	5	22

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.12*

	Desa <i>Village</i>	Poskesdes <i>Village Public Health Post</i>	Polindes <i>Village Maternity Post</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Apotek <i>Pharmacy</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Drugstore</i>
	(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Taman Asri	1	-	4	-	-
2	Taman Bogo	1	-	5	2	1
3	Tambah Dadi	1	-	4	-	-
4	Taman Cari	1	-	5	-	1
5	Taman Endah	1	-	4	-	-
6	Taman Fajar	1	-	5	-	-
7	Tegal Gondo	1	-	4	-	-
8	Toto Harjo	1	-	5	-	-
9	Tambah Luhur	1	-	4	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	5	3	3
11	Tegal Yoso	1	-	5	-	-
12	Tanjung Kesuma	1	-	5	-	-
	Purbolinggo	12	-	55	5	5

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

Tabel 4.13 Jumlah Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Health Personnel who Living by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
		Tenaga Medis ¹ Medical Personnel ¹	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	-	1	3	1	-
2	Taman Bogo	1	2	2	3	-
3	Tambah Dadi	-	4	1	-	-
4	Taman Cari	-	2	2	1	-
5	Taman Endah	-	3	3	1	-
6	Taman Fajar	3	2	3	2	-
7	Tegal Gondo	-	-	1	-	-
8	Toto Harjo	1	3	4	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	1	-	-
10	Tanjung Inten	-	2	1	2	-
11	Tegal Yoso	-	2	1	1	-
12	Tanjung Kesuma	1	-	3	2	-
	Purbolinggo	6	22	25	13	-

Keterangan/Note: ¹ Dokter dan dokter gigi/Doctor and dentist

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 4.14 Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) dan Peserta KB Aktif Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Desa Village	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
		Intra Uterine Device (IUD)	Metode Operasi Wanita Tubektomi	Metode Operasi Pria Vasektomi	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Taman Asri	688	46	33	3	3
2 Taman Bogo	781	38	48	2	2
3 Tambah Dadi	616	28	15	1	1
4 Taman Cari	661	34	36	2	3
5 Taman Endah	586	72	165	1	4
6 Taman Fajar	677	61	32	3	2
7 Tegal Gondo	371	26	60	-	3
8 Toto Harjo	792	38	91	1	2
9 Tambah Luhur	434	34	11	2	3
10 Tanjung Inten	808	209	4	3	1
11 Tegal Yoso	676	23	11	1	4
12 Tanjung Kesuma	674	36	12	1	5
Purbolinggo	7 764	645	518	20	33

: Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.15*

Desa <i>Village</i>		Peserta KB Aktif <i>Family Planning Participants</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Implan <i>Implants</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pill</i>	
(1)		(7)	(8)	(9)	(10)
1	Taman Asri	18	196	162	461
2	Taman Bogo	17	239	181	527
3	Tambah Dadi	42	196	145	428
4	Taman Cari	7	227	136	445
5	Taman Endah	8	211	94	555
6	Taman Fajar	19	234	116	467
7	Tegal Gondo	2	68	85	244
8	Toto Harjo	4	79	322	537
9	Tambah Luhur	6	123	113	292
10	Tanjung Inten	7	94	191	509
11	Tegal Yoso	16	301	124	480
12	Tanjung Kesuma	16	141	244	455
Purbolinggo		162	2 109	1 913	5 400

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Tabel 4.15 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Agama yang Dianut di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Population by Village and Religion in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Islam Islam	Protestan Christian	Katolik Catholic	Hindu Hindu	Budha Buddha	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	3 511	46	13	-	-	-
2	Taman Bogo	4 296	84	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	3 412	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	3 834	172	46	-	-	-
5	Taman Endah	3 019	-	12	-	-	-
6	Taman Fajar	3 524	4	21	-	-	-
7	Tegal Gondo	1 799	16	-	-	-	-
8	Toto Harjo	3 236	35	74	-	-	-
9	Tambah Luhur	2 102	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	4 818	29	14	-	-	-
11	Tegal Yoso	3 274	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	4 006	-	123	-	-	-
	Purbolinggo	40 831	386	303	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict Sumber/Source:

Tabel 4.16 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Worship Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura/ Sanggah Temple	Vihara/ Cetya Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	4	6	-	-	-	-
2	Taman Bogo	3	11	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	5	12	-	-	-	-
4	Taman Cari	6	11	1	1	-	-
5	Taman Endah	3	9	-	-	-	-
6	Taman Fajar	5	13	1	-	-	-
7	Tegal Gondo	4	5	-	-	-	-
8	Toto Harjo	7	11	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	4	11	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	7	15	1	-	-	-
11	Tegal Yoso	5	9	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	5	14	-	-	-	-
	Purbolinggo	58	127	3	1	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 4.17 Jumlah Bangunan Rumah Menurut Desa dan Tipe Konstruksi di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of House by Village and Type of Construction in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Permanen <i>Permanent</i>	Semi Permanen <i>Semi- Permanent</i>	Non Permanen <i>Non- Permanent</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1	Taman Asri	852	42	49	943
2	Taman Bogo	1 015	84	74	1 173
3	Tambah Dadi	603	230	49	882
4	Taman Cari	717	358	56	1 131
5	Taman Endah	614	128	63	805
6	Taman Fajar	875	30	17	922
7	Tegal Gondo	509	16	10	535
8	Toto Harjo	966	109	14	1 089
9	Tambah Luhur	531	80	24	635
10	Tanjung Inten	1 067	110	43	1 220
11	Tegal Yoso	644	215	44	903
12	Tanjung Kesuma	625	310	163	1 098
	Purbolinggo	9 018	1 712	606	11 336

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

5

PERTANIAN *AGRICULTURE*

<http://lampungtimur.pns.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
 5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas.
 6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah
4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
 5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity.
 6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
 7. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

***Seasonal fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

8. **Annual fruit and vegetable plants**

***Annual fruit plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

***Annual vegetable plants** are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

9. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

10. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

11. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan

10. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

11. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

laporan.

12. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
12. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
13. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (*buffer stock*).
13. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
14. Data statistik peternakan meliputi populasi ternak dan unggas; jumlah ternak dan unggas yang dipotong; jumlah rumah tangga peternakan dan peternakan unggas, dan produksi telur.
14. *Livestock statistics data consist of livestock and poultry population; number of livestock and poultry slaughtered; number of livestock and poultry household; and egg production.*
15. **Kelompok tani (Poktan)** adalah kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk oleh para petani atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumberdaya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha
15. **Farmer Group (Poktan)** is a collection of farmers/breeders/planters formed by farmers on the basis of equality of interests, equality of social environment, economy, and resources, commodity equality, and intimacy to improve and develop business members.

anggota.

16. Klasifikasi Kemampuan Poktan adalah pemeringkatan kemampuan Poktan ke dalam 4 (empat) kategori yang terdiri dari: Kelas Pemula, Kelas Lanjut, Kelas Madya dan Kelas Utama yang penilaiannya berdasarkan kemampuan Poktan.
17. Peraturan Kepala Badan Penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian No. 168 tahun 2011 mengemukakan penilaian kemampuan kelompok dirumuskan dan disusun dengan pendekatan aspek manajemen dan aspek kepemimpinan yang meliputi: 1)Perencanaan (bobot 200); 2)Pengorganisasian (bobot 100); 3)Pelaksanaan (bobot 400); 4)Pengendalian dan Pelaporan (bobot 150); dan 5)Pengembangan kepemimpinan kelompok tani (bobot 150). Total nilai pembobotan adalah 1.000, dari jumlah bobot tersebut berdasarkan tingkat kemampuan, kelompok dibagi menjadi: 1)Kelas Pemula nilai s.d. 250; 2)Kelas Lanjut nilai 251 s.d. 500; 3)Kelas Madya nilai 501 s.d. 750; dan 4)Kelas Utama nilai 751 s.d. 1.000.
18. Gabungan Kelompok Tani
16. *The Poktan Ability Classification is the ranking of Poktan skills into 4 (four) categories consisting of: Beginner, Further, Intermediate and Main Class which are based on Poktan ability.*
17. *Regulation of Head of Extension Agency and Agricultural Development of Agricultural No. 168 Year 2011 suggests the assessment of group ability formulated and prepared with the approach of management aspects and leadership aspects that include: 1)Planning (weight 200); 2)Organizing (weight 100); 3)Implementation (weight 400); 4)Control and Reporting (weight 150); And 5)Development of farmer group leadership (weight 150). The total weighted value is 1,000, from the weighted amount by ability level, the group is divided into: 1)Beginner Class value to 250; 2)Further Class value 251 to 500; 3)Intermediate Class value 501 to 750; And 4)Main Class value 751 to 1,000.*
18. *Joint Farmer Group (Gapoktan) is*

(Gapoktan) adalah kumpulan beberapa Kelompok Tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha.

a collection of several Farmer Group (Poktan) who join and work together to improve economies of scale and business efficiency.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Dalam bab ini, pertanian yang dimaksud ialah mencakup pertanian tanaman bahan makanan, holtikultura, perkebunan, kehutanan, peternakan, dan perikanan.</p>	<p><i>In this chapter, Agriculture refers to agricultural food crops, holticulture, estate crops, forestry, livestock and fishery.</i></p>
<p>Luas lahan pertanian di Kecamatan Purbolinggo mencapai 2.703 hektar lahan pertanian sawah, dan 959,80 hektar lahan pertanian nonsawah. Luas lahan sawah didominasi oleh sawah irigasi (100%) dibandingkan dengan nonirigasi. Sedangkan luas lahan pertanian nonsawah yang paling besar adalah lahan tegal/kebun yang mencapai 863,60 hektar.</p>	<p><i>The area of agricultural land in Purbolinggo Subdistrict reaches 2.703 hectares of wetland and 959,80 hectares of non-wetland. Wetland area is dominated by irrigation field (100%) compared to non-irrigation. While the largest area of non-wetland is dry field/garden which reaches 863,60 hectares</i></p>
<p>Tahun 2016 produksi padi di Kecamatan Purbolinggo mencapai 36.354 ton dari luas panen 5.406 hektar. Sedangkan Produksi tanaman palawija yang terbesar adalah produksi ubi kayu yang mencapai 5.780 ton dengan luas panen 340 hektar.</p>	<p><i>In 2016, the rice production in Purbolinggo Subdistrict reached 36.354 tons from the harvested area of 5.406 hectares. While the largest of crops production is cassava has reached 5.780 tons from the harvested area of 340 hectares.</i></p>
<p>Produksi tanaman sayuran terbesar di Kecamatan Purbolinggo tahun 2016 adalah cabai yang mencapai 65 kuintal. Untuk tanaman buah-buahan, produksi terbesar adalah pepaya yang mencapai 55 kuintal. Sedangkan Produksi komoditas perkebunan terbesar adalah kelapa yang mencapai 1120 kuintal.</p>	<p><i>The largest production of vegetable plants in Sukandana Subdistrict in 2016 is chilli in reaching 65 quintal. For fruit plants, the largest production is papaya which reaches 55 quintal. While the largest production of estate crops is coconut which reach 1120 quintal.</i></p>
<p>Di Kecamatan Purbolinggo terdapat 12</p>	<p><i>In Purbolinggo Subdistrict there are 12 Joint Farmer Group (Gapoktan) and 201 Farmer Group (Poktan). Based on the</i></p>

Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dan 201 Kelompok Tani (Poktan). Berdasarkan klasifikasi Poktan.

Populasi ternak di Kecamatan Purbolinggo tahun 2016 yang terbesar adalah ternak kambing dan sapi potong. Desa Tambah Dadi merupakan sentra ternak kambing sedangkan Desa Tambah Dadi merupakan sentra ternak sapi potong. Untuk unggas, yang terbesar adalah ayam petelur dengan Desa Tanjung Kesuma menjadi sentra ayam petelur. Produksi telur terbesar yaitu telur ayam petelur yang mencapai 3.809 ton.

Poktan classification.

Livestock population in Purbolinggo Subdistrict in 2016, the largest are goats and beef cattle. Tambah Dadi Village is a center of goat cattle while Tambah Dadi Village is a center of beef cattle. While for poultry, the biggest is layer with Desa Tanjung Kesuma become the center of layer. The largest egg production is egg of layer that reach 3.809 tons.

Tabel 5.1 Luas Lahan Menurut Desa dan Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016
Table Area by Village and Type of Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Pertanian Sawah Wetland	Pertanian Nonsawah Non-Wetland	Nonpertanian Non- Agricultural	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	229,00	117,50	238,70	585,20
2	Taman Bogo	237,00	88,00	224,40	549,40
3	Tambah Dadi	200,00	30,00	275,00	505,00
4	Taman Cari	243,00	71,00	297,40	611,40
5	Taman Endah	257,00	46,00	198,50	501,50
6	Taman Fajar	265,00	66,00	148,00	479,00
7	Tegal Gondo	169,00	17,10	158,20	344,30
8	Toto Harjo	184,00	66,50	203,70	454,20
9	Tambah Luhur	260,00	56,70	133,30	450,00
10	Tanjung Inten	187,00	155,60	189,50	532,10
11	Tegal Yoso	233,00	152,30	151,20	536,50
12	Tanjung Kesuma	239,00	93,10	278,90	611,00
	Purbolinggo	2 703,00	959,80	2 496,80	6 159,60

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.2 Luas Lahan Sawah Menurut Desa dan Jenis Pengairan di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016
Table Area of Wetland by Village and Type of Irrigation in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	229,00	-	229,00
2	Taman Bogo	237,00	-	237,00
3	Tambah Dadi	200,00	-	200,00
4	Taman Cari	243,00	-	243,00
5	Taman Endah	257,00	-	257,00
6	Taman Fajar	265,00	-	265,00
7	Tegal Gondo	169,00	-	169,00
8	Toto Harjo	184,00	-	184,00
9	Tambah Luhur	260,00	-	260,00
10	Tanjung Inten	187,00	-	187,00
11	Tegal Yoso	233,00	-	233,00
12	Tanjung Kesuma	239,00	-	239,00
	Purbolinggo	2 703,00	-	2 703,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.3 Luas Lahan Pertanian Nonsawah Menurut Desa dan Penggunaannya di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016
Table Area of non-Wetland by Village and Land Use in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016

Desa Village	Tegal/Kebun Dry Field/Garden	Ladang/Huma Shifting Cultivation	Perkebunan Estate Crops	Tambak Sea Fishpond
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Taman Asri	-	112,90	4,60	-
2 Taman Bogo	-	65,40	22,60	-
3 Tambah Dadi	-	26,50	3,50	-
4 Taman Cari	-	64,00	5,00	-
5 Taman Endah	-	42,00	4,00	-
6 Taman Fajar	-	62,50	3,80	-
7 Tegal Gondo	-	15,40	1,70	-
8 Toto Harjo	-	54,50	12,00	-
9 Tambah Luhur	-	55,50	1,20	-
10 Tanjung Inten	-	151,10	4,50	-
11 Tegal Yoso	-	141,10	11,20	-
12 Tanjung Kesuma	-	72,70	20,40	-
Purbolinggo	-	863,60	94,50	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.3*

	Desa Village	Kolam/ Tebat/ Empang Fishpond	Padang Rumput/ Penggembalaan Pasture	Sementara Tidak Diusahakan Temporarily Unused	Jumlah Total
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Taman Asri	-	-	-	117,50
2	Taman Bogo	-	-	-	88,00
3	Tambah Dadi	-	-	-	30,00
4	Taman Cari	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	46,00
6	Taman Fajar	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	17,10
8	Toto Harjo	-	-	-	66,50
9	Tambah Luhur	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	155,60
11	Tegal Yoso	-	-	-	152,30
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	93,10
	Purbolinggo	-	-	-	766,10

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/*Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.4 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016*

	Desa Village	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	458,00	-
2	Taman Bogo	474,00	-
3	Tambah Dadi	400,00	-
4	Taman Cari	486,00	-
5	Taman Endah	514,00	-
6	Taman Fajar	530,00	-
7	Tegal Gondo	338,00	-
8	Toto Harjo	368,00	-
9	Tambah Luhur	520,00	-
10	Tanjung Inten	374,00	-
11	Tegal Yoso	466,00	-
12	Tanjung Kesuma	478,00	-
	Purbolinggo	5 406,00	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.5 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, dan Ubi Jalar Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (hektar), 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Village in Purbolinggo Subdistrict (hectare), 2016

	Desa Village	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	29,00	-	-	0,50	15,00	0,25
2	Taman Bogo	27,00	-	3,00	0,50	17,00	0,50
3	Tambah Dadi	19,00	-	-	1,00	48,00	0,50
4	Taman Cari	20,00	-	3,00	1,25	40,00	0,25
5	Taman Endah	31,00	-	-	1,50	21,00	0,25
6	Taman Fajar	29,00	-	6,00	1,00	30,00	0,50
7	Tegal Gondo	19,00	-	-	0,50	14,00	0,25
8	Toto Harjo	24,00	-	1,00	-	16,00	0,50
9	Tambah Luhur	26,00	-	2,00	1,00	29,00	0,50
10	Tanjung Inten	36,00	-	4,00	1,25	24,00	1,00
11	Tegal Yoso	29,00	-	2,00	2,00	42,00	0,50
12	Tanjung Kesuma	36,00	-	3,00	1,50	44,00	1,25
	Purbolinggo	325,00	-	24,00	12,00	340,00	6,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.6 Luas Panen, Hasil per hektar, dan Produksi Padi dan Palawija di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Harvested Area, Yield per hectare, and Production of Paddy and Food Crops in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

Jenis Padi/Palawija Type of Paddy/Food Crops		Luas Panen Harvested Area (hektar/hectare)	Hasil per Hektar Yield per Hectare (kuintal/quintal)	Produksi Production (ton)
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Padi Sawah Wetland Paddy	5 406,00	60,00	36 354,00
2	Padi Ladang Dryland Paddy	-	-	-
3	Padi (Sawah dan Ladang) Wetland and Dryland Paddy	2 703,00	60,00	36 354,00
4	Jagung/Maize	325,00	68,00	2 210,00
5	Kedelai/Soya Beans	-	-	-
6	Kacang Tanah/Peanuts	24,00	32,00	76,80
7	Ubi Kayu/Cassava	340,00	170,00	5 780,00
8	Ubi Jalar Sweet Potatoes	6,00	90,00	54,00
9	Kacang Hijau Green Peas	12,00	7,00	8,40

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.7 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table 5.7 Harvested Area and Production of Vegetables by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Cabai/Chilli	4,00	65,00
2	Petsai/Chinese Cabbage	-	-
3	Paria	-	-
4	Oyong	3,00	24,00
5	Mentimun/Cucumber	4,00	52,00
6	Tomat/Tomatto	6,00	23,00
7	Terong/Eggplant	4,50	25,00
8	Kacang Panjang/Long Beans	5,00	19,00
9	Bayam/Spinach	1,50	1,60
10	Sawi/Mustard Greens	-	-
11	Kangkung/Water Spinach	1,50	5,50
12	Jamur Tiram/Oyster Mushrooms	-	-
	Purbolinggo	29,50	215,10

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.8 Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Harvested Area and Production of Fruits by Kind of Plants in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Mangga/ <i>Mango</i>	1 390,00	42,00
2	Durian/ <i>Durian</i>	30,00	-
3	Jeruk/ <i>Orange</i>	120,00	3,00
4	Pisang/ <i>Banana</i>	9 750,00	35,00
5	Pepaya/ <i>Papaya</i>	7 500,00	55,00
6	Nanas/ <i>Pineapple</i>	4 500,00	60,00
7	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	2 500,00	30,00
8	Buah Naga/ <i>Dragon Fruit</i>	750,00	3,00
9	Manggis/ <i>Mangosteen</i>	-	-
10	Semangka/ <i>Water Melon</i>	-	-
11	Melon/ <i>Melon</i>	-	-
12	Duku	-	-
13	Jambu Air/ <i>Water Apple</i>	2 505,00	46,00
14	Nangka/ <i>Jackfruit</i>	4 370,00	870,00
15	Salak	700,00	2,00
16	Belimbing/ <i>Starfruit</i>	226,00	25,00
17	Alpukat/ <i>Avocado</i>	360,00	45,00
	Purbolinggo	34 701,00	1 216,00

Sumber/*Source*: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/*Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.9 Luas Tanaman dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Jenisnya di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Planted Area and Production of Estate Crops by Kind of Crops in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Jenis Tanaman <i>Kind of Crops</i>	Luas Panen (hektar) <i>Harvested Area (hectare)</i>	Produksi (kuintal) <i>Production (quintal)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Karet/ <i>Rubber</i>	39,25	346,00
2	Kelapa/ <i>Coconut</i>	165,00	1 120,00
3	Kelapa Sawit/ <i>Oil Palm</i>	13,00	335,00
4	Kopi/ <i>Coffee</i>	-	-
5	Lada/ <i>Pepper</i>	-	-
6	Kakao/ <i>Cocoa</i>	780,00	860,00
7	Aren/ <i>Palm</i>	-	-
8	Cabe Jawa/ <i>Long Pepper</i>	-	-
9	Cengkeh/ <i>Clove</i>	-	-
10	Tembakau/ <i>Tobacco</i>	-	-
	Purbolinggo	997,25	2 661,00

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/*Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture*

Tabel 5.10 Jumlah Alat/Mesin Pertanian Menurut Jenis dan Kondisinya di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of Agricultural Tools/Machine by Kind and Condition in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

Jenis Alat/Mesin <i>Kind of Tools/Machine</i>		Tidak Dapat Digunakan <i>Can't be Used</i>	Dapat Digunakan <i>Can be Used</i>	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1	Traktor Roda Dua <i>Two-Wheel Tractor</i>	-	2	2
2	Penyemprot <i>Hand Sprayer</i>	-	1 173	1 173
3	Emposan Tikus	-	220	220
4	Pompa Air Diameter 2 Inch <i>Two Inch Diameter Water Pump</i>	-	141	141
5	Pompa Air Diameter 3 Inch <i>Two Inch Diameter Water Pump</i>	-	89	89
6	Sabit Bergerigi <i>Serrated Sickle</i>	-	-	-
7	Perontok <i>Thresher</i>	-	104	104
8	Perontok Pedal <i>Pedal Thresher</i>	-	-	-
9	Penggiling Padi Kecil <i>Small Rice Miller</i>	-	12	12
10	Pemipil Jagung <i>Corn Sheller</i>	-	27	27
11	Penyemai Benih <i>Seeder</i>	-	-	-
12				
13				
Purbolinggo		-	1 768	1 768

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.11 Jumlah Kelompok Tani Menurut Desa dan Klasifikasinya di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of Farmers Group by Village and Classification in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

Desa <i>Village</i>	Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) <i>Farmers Group Association</i>	Kelas Kelompok Tani <i>Farmers Group Class</i>				Jumlah <i>Total</i>
		Kelas Pemula <i>Beginner Class</i>	Kelas Lanjut <i>Further Class</i>	Kelas Madya <i>Inter- mediate Class</i>	Kelas Utama <i>Main Class</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Asri	1	-	-	-	-	16
2 Taman Bogo	1	-	-	-	-	31
3 Tambah Dadi	1	-	-	-	-	14
4 Taman Cari	1	-	-	-	-	16
5 Taman Endah	1	-	-	-	-	22
6 Taman Fajar	1	-	-	-	-	15
7 Tegal Gondo	1	-	-	-	-	16
8 Toto Harjo	1	-	-	-	-	17
9 Tambah Luhur	1	-	-	-	-	17
10 Tanjung Inten	1	-	-	-	-	12
11 Tegal Yoso	1	-	-	-	-	11
12 Tanjung Kesuma	1	-	-	-	-	14
Purbolinggo	12	-	-	-	-	201

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.12 Populasi Ternak Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolingo, 2016
Table *Livestock Population by Village and Kind of Livestock in Purbolingo Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cattle</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	481	14	276	71	-
2	Taman Bogo	-	337	15	792	162	-
3	Tambah Dadi	-	726	8	849	64	-
4	Taman Cari	-	620	26	761	76	-
5	Taman Endah	-	672	4	231	87	-
6	Taman Fajar	-	411	-	293	130	-
7	Tegal Gondo	-	282	-	359	72	-
8	Toto Harjo	-	412	38	299	98	-
9	Tambah Luhur	-	241	188	218	186	-
10	Tanjung Inten	-	226	8	342	149	-
11	Tegal Yoso	-	552	-	261	160	-
12	Tanjung Kesuma	-	307	-	390	182	-
	Purbolingo	-	5 267	301	5 071	1 437	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolingo/Purbolingo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.13 Populasi Unggas Menurut Desa dan Jenis Unggas di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Poultry Population by Village and Kind of Poultry in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Ayam Kampung <i>Native Chicken</i>	Ayam Petelur <i>Layer</i>	Ayam Pedaging <i>Broiler</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	4 600	16 000	8 000	950
2	Taman Bogo	3 450	9 000	9 500	970
3	Tambah Dadi	3 700	6 000	2 700	1 200
4	Taman Cari	3 800	18 000	40 000	1 600
5	Taman Endah	2 730	7 000	24 000	1 450
6	Taman Fajar	4 765	7 500	16 000	1 650
7	Tegal Gondo	3 120	6 500	29 000	750
8	Toto Harjo	2 900	15 000	18 000	1 230
9	Tambah Luhur	2 600	8 000	14 000	1 770
10	Tanjung Inten	5 170	40 000	15 000	1 640
11	Tegal Yoso	4 960	35 000	20 000	1 780
12	Tanjung Kesuma	4 625	75 000	9 000	1 460
	Purbolinggo	46 420	243 000	205 200	16 450

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.14 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Desa dan Jenis Ternak di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Livestock Slaughtered by Village and Kind of Livestock in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi/Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	9	1	49	6	-
2	Taman Bogo	7	1	61	4	-
3	Tambah Dadi	6	-	45	9	-
4	Taman Cari	11	2	65	12	-
5	Taman Endah	8	-	46	7	-
6	Taman Fajar	9	-	58	8	-
7	Tegal Gondo	7	-	32	11	-
8	Toto Harjo	11	1	56	9	-
9	Tambah Luhur	8	3	42	12	-
10	Tanjung Inten	14	2	69	14	-
11	Tegal Yoso	10	-	55	10	-
12	Tanjung Kesuma	11	-	62	12	-
	Purbolinggo	111	10	640	114	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

Tabel 5.15 **Produksi Telur Menurut Kecamatan dan Jenis Telur di Kecamatan Purbolinggo (ton), 2016**
Table **Egg Production by Subdistrict and Kind of Egg in Purbolinggo Subdistrict (ton), 2016**

	Desa Village	Telur Ayam Kampung Egg of Native Chicken	Telur Ayam Petelur Egg of Layer	Telur Itik Egg of Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	251,00	-
2	Taman Bogo	-	141,00	-
3	Tambah Dadi	-	94,00	-
4	Taman Cari	-	282,00	-
5	Taman Endah	-	109,00	-
6	Taman Fajar	-	117,00	-
7	Tegal Gondo	-	102,00	-
8	Toto Harjo	-	235,00	-
9	Tambah Luhur	-	125,00	-
10	Tanjung Inten	-	627,00	-
11	Tegal Yoso	-	549,00	-
12	Tanjung Kesuma	-	1 177,00	-
	Purbolinggo	-	3 809,00	-

Sumber/Source: Kepala Cabang Dinas (KCD) Pertanian Kecamatan Purbolinggo/Purbolinggo Subdistrict Branch Head of Department of Agriculture

BAB
Chapter

6

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

*INDUSTRY, MINING, ENERGY
AND CONSTRUCTION*

<http://lampuniversitypress.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
2. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
3. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

TECHNICAL NOTES

1. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.
2. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
3. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4*

employees).

4. Menurut UU No. 11 Tahun 1967, bahan galian tergolong menjadi 3 jenis, yakni Golongan A (yang disebut sebagai bahan strategis), Golongan B (bahan vital), dan Golongan C (bahan tidak strategis dan tidak vital). Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1980 menjelaskan secara rinci bahan-bahan galian apa saja yang termasuk dalam golongan A, B dan C.
 - a. Bahan Golongan A merupakan barang yang penting bagi pertahanan, keamanan, dan strategis untuk menjamin perekonomian negara dan sebagian besar hanya diizinkan untuk dimiliki oleh pihak pemerintah, contohnya minyak, uranium dan plutonium.
 - b. Bahan Golongan B dapat menjamin hidup orang banyak, contohnya emas, perak, besi dan tembaga.
 - c. Bahan Golongan C adalah bahan yang tidak dianggap langsung mempengaruhi hayat hidup orang banyak, contohnya garam, pasir, marmer, batu kapur, tanah liat, dan asbes.
4. *According to Law No. 11 of 1967, excavated materials is classified into 3 types, namely Group A (referred to as strategic material), Class B (vital material), and Group C (non strategic and non-vital material). Government Regulation No. 27 of 1980 describes in detail what excavated materials are included in gologan A, B and C.*
 - a. *Group A material is an important item for defense, security and strategic to ensure the state's economy and most of it is only allowed to be owned by the government, for example oil, uranium and plutonium.*
 - b. *Class B material can guarantee the lives of many people, for example gold, silver, iron and copper.*
 - c. *Group C materials are materials that are not considered directly affect the life of the people, for example salt, sand, marble, limestone, clay, and asbestos.*

ULASAN

DESCRIPTION

Di Kecamatan Purbolinggo terdapat 295 unit usaha industri tercatat pada tahun 2016. Berdasar klasifikasi industri, sejumlah 233 unit merupakan industri rumah tangga/mikro, 62 unit merupakan industri kecil. Jenis industri makanan dan minuman merupakan jenis industri terbanyak di Kecamatan Purbolinggo yang mencapai 101 unit.

Sampai dengan tahun 2016, Kecamatan Purbolinggo memiliki beberapa lokasi penggalian golongan C seperti pasir kuarsa di Desa Tegal Yoso.

Jumlah pelanggan listrik PLN di Kecamatan Purbolinggo tahun 2016 sebanyak 12.559 pelanggan.

In Purbolinggo Subdistrict, there are 295 units of manufacturing industry recorded in 2016. Based on manufacturing industry category, a number of 233 units are classified in micro industry; 62 units are small manufacturing,. The type of Foot and Beverage manufacture is the most manufacturing industry type in Kecamatan Purbolinggo which reaches 101 units.

Until 2016, Purbolinggo Subdistrict has several sites of Group C of excavated mineral such as quartz sand in Tegal Yoso.

Number of customers of State Electricity Company–PT PLN (Persero) in Purbolinggo Subdistrict in 2016 were 12,559 customers.

Tabel 6.1 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Golongan Industri di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Category in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Rumah Tangga/Mikro Household/Micro	Kecil Small	Sedang Medium	Besar Large
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	11	8	-	-
2	Taman Bogo	16	4	-	-
3	Tambah Dadi	11	2	-	-
4	Taman Cari	24	11	-	-
5	Taman Endah	19	2	-	-
6	Taman Fajar	38	5	-	-
7	Tegal Gondo	7	4	-	-
8	Toto Harjo	36	1	-	-
9	Tambah Luhur	7	3	-	-
10	Tanjung Inten	37	9	-	-
11	Tegal Yoso	11	9	-	-
12	Tanjung Kesuma	16	4	-	-
	Purbolinggo	233	62	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 6.2 Jumlah Industri Pengolahan Menurut Desa dan Klasifikasi Industri di Kecamatan Purbolingo, 2016
Table Number of Manufacturing Industry by Village and Industrial Classification in Purbolingo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Industri dari Kulit <i>Leather Manufacture</i>	Industri dari Kayu <i>Wood Manufacture</i>	Industri dari Logam Mulia/Bahan Logam Logam <i>Precious Metals/ Materials Manufacture</i>	Industri Anyaman <i>Wickerwork Manufacture</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	-	2	-	3
2	Taman Bogo	-	2	-	3
3	Tambah Dadi	-	2	-	-
4	Taman Cari	-	10	-	3
5	Taman Endah	-	1	-	-
6	Taman Fajar	-	7	-	2
7	Tegal Gondo	-	3	-	-
8	Toto Harjo	-	5	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	-	3
10	Tanjung Inten	-	7	-	2
11	Tegal Yoso	-	3	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	7	-	-
	Purbolingo	-	50	-	16

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolingo/Village Offices in Purbolingo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2*

	Desa <i>Village</i>	Industri Gerabah/Keramik/ Batu <i>Pottery/Ceramics/ Stone Manufacture</i>	Industri dari Kain/Tenun <i>Fabrics/Weaving Manufacture</i>	Industri Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage Manufacture</i>	Industri Lainnya <i>Other Manufactures</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	3	-	2	9
2	Taman Bogo	2	-	7	6
3	Tambah Dadi	-	-	7	4
4	Taman Cari	-	-	8	14
5	Taman Endah	2	-	9	9
6	Taman Fajar	8	-	16	10
7	Tegal Gondo	2	-	1	5
8	Toto Harjo	6	-	24	2
9	Tambah Luhur	1	-	2	3
10	Tanjung Inten	8	-	20	9
11	Tegal Yoso	3	-	4	10
12	Tanjung Kesuma	1	-	1	11
	Purbolinggo	36	-	101	92

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

Tabel 6.3 Jumlah Lokasi Penggalian Golongan C Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of The C Group Excavation Site by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Batu Stone	Pasir Sand	Kapur Lime	Basalt Basalt	Tanah Urug Soil	Tanah Liat Clay	Lainnya Other
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Taman Asri	-	4	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	1	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	2	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	4	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	3	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	6	-	-	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	2	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	-	-	-	-	-
11	Tegal Yoso	-	10	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	-	-	-	-
	Purbolinggo	-	32	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 6.4 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Family Electricity Users by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	PLN State Electricity Company	Non-PLN Non-State Electricity Company	Tanpa Listrik Without Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	1 071	-	-
2	Taman Bogo	1 272	-	-
3	Tambah Dadi	932	-	-
4	Taman Cari	1 216	-	-
5	Taman Endah	868	-	-
6	Taman Fajar	1 147	-	-
7	Tegal Gondo	609	-	-
8	Toto Harjo	1 151	-	-
9	Tambah Luhur	647	-	-
10	Tanjung Inten	1 479	-	-
11	Tegal Yoso	976	-	-
12	Tanjung Kesuma	1 191	-	-
Purbolinggo		12 559	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

7

PERDAGANGAN
TRADE

<http://lampungtimurkab.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar bisa terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu.
 - a. **Pasar dengan bangunan permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai, atap, dan dinding permanen.
 - b. **Pasar dengan bangunan semi permanen** adalah pasar pada bangunan tetap, yang memiliki lantai dan atap, tetapi tanpa dinding.
 - c. **Pasar tanpa bangunan** adalah pasar yang tidak berada dalam bangunan termasuk pasar terapung, pasar subuh.
2. **Kelompok pertokoan** adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok dalam satu lokasi.
3. **Minimarket** adalah sistem pelayanan mandiri, menjual berbagai jenis barang secara eceran,

TECHNICAL NOTES

1. **Market** is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. The market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without a building. The goods traded in the market may consist of many commodities (mixed) or in particular a particular commodity.
 - a. **Market with permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors, roofs and permanent walls.
 - b. **Market with semi-permanent buildings** is a market in fixed buildings, which have floors and roofs, but without walls.
 - c. **Market without building is a market that is not in a building including a floating market, a dawn market.**
2. **Shopping complex** are a number of stores consisting of at least 10 stores and are clustered in one location.
3. **Minimarket** is an independent service system, sells various types of goods in retail, and all goods have price tags, with building area less

dan semua barang memiliki label harga, dengan luas bangunan kurang dari 400m².

4. **Toko/warung kelontong** adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat usaha di bangunan tetap untuk menjual barang keperluan sehari-hari secara eceran, tidak mempunyai sistem pelayanan mandiri dikelola oleh satu penjual.
5. Menurut KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) tahun 2009, **restoran** adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat izin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli

than 400 m².

4. **Store/shop** is a building that serves as a place of business in a fixed building to sell goods for everyday purposes in retail, does not have a self-service system managed by one seller.
5. According to ISIC (Indonesian Standard Industrial Classification) in 2009, **restaurant** is a business that includes the type of foodstuff service located in part or all permanent buildings that sell and serve food and beverages for customers, either with or without tools to process manufacture and storage and obtained a decree as a restaurant from related agencies.
6. **Food stall** is a business that sells ready-made food and beverages sold in fixed buildings and does not have a business license. The main characteristic of food stalls is that buyers are usually not taxed.

biasanya tidak dikenakan pajak.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pada tahun 2016, Kecamatan Purbolinggo memiliki 3 pasar, 5 kelompok pertokoan, 6 <i>minimarket</i>, 1.529 toko/warung kelontong, 9 restoran/rumah makan, dan 199 warung/kedai makan. Desa Tanjung Inten merupakan desa yang memiliki sarana perdagangan terbanyak, yaitu sebanyak 630 buah.</p> <p>Usaha jasa perorangan Rias Penganten menjadi unit terbanyak di Kecamatan Purbolinggo. Tercatat terdapat 19 usaha</p>	<p><i>In 2016, Purbolinggo Subdistrict has 3market, 5 shopping complexes, 6 minimarkets, 1,529 shops/stores, 9 restaurants, and 199 eateries. Tanjung Inten Village is the village that has the most trading facilities, as many as 630 units.</i></p> <p><i>Bridal Makeup individual business services became the largest unit in Purbolinggo Subdistrict. Noted there are 19 photocopy business.</i></p>

Tabel 7.1 Jumlah Fasilitas Perdagangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Trade Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Pasar <i>Market</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Mini- market	Toko/ Warung Kelontong <i>Shop</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant</i>	Warung/ Kedai Makan <i>Eatery</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	1	1	61	-	12
2	Taman Bogo	-	-	-	53	2	13
3	Tambah Dadi	1	-	-	59	1	6
4	Taman Cari	1	1	1	312	3	29
5	Taman Endah	-	1	-	44	-	8
6	Taman Fajar	-	1	2	79	-	16
7	Tegal Gondo	-	-	-	42	-	8
8	Toto Harjo	-	-	-	94	-	14
9	Tambah Luhur	-	-	-	48	-	6
10	Tanjung Inten	1	1	2	572	2	54
11	Tegal Yoso	-	-	-	58	-	16
12	Tanjung Kesuma	-	-	-	107	1	17
	Purbolinggo	3	5	6	1 529	9	199

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 7.2 Jumlah Pasar Menurut Jenis Bangunan dan Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Market by Kind of Buildings and Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Bangunan Permanen Permanent Buildings	Bangunan Semi Permanen Semi-Permanent Buildings	Tanpa Bangunan Without Buildings
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	1	-
4	Taman Cari	-	1	-
5	Taman Endah	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-
10	Tanjung Inten	1	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-
	Purbolinggo	1	2	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 7.3 Jumlah Usaha Jasa Perorangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of Personal Business Service by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Desa Village	Fotokopi Photo Copy	Fotografi Photography	Salon Saloon	Rias Pengantin Bridal Makeup
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	1	1	1
2	Taman Bogo	1	1	3	2
3	Tambah Dadi	-	1	1	1
4	Taman Cari	3	3	3	3
5	Taman Endah	1	1	-	1
6	Taman Fajar	3	2	2	3
7	Tegal Gondo	-	-	-	1
8	Toto Harjo	1	-	1	2
9	Tambah Luhur	-	-	-	1
10	Tanjung Inten	5	4	3	2
11	Tegal Yoso	-	-	1	1
12	Tanjung Kesuma	1	-	-	1
	Purbolinggo	16	13	15	19

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 7.4 Jumlah Usaha Jasa Persewaan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Number of Rental Services by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Desa <i>Village</i>	Tarup <i>Event Tent</i>	Peralatan Pesta <i>Party Equipment</i>	Peralatan Hiburan <i>Entertainment Equipment</i>	Peralatan Dekorasi <i>Decorating Equipment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	1	1	1	1
2	Taman Bogo	1	1	2	2
3	Tambah Dadi	1	1	1	1
4	Taman Cari	5	6	1	4
5	Taman Endah	1	1	-	1
6	Taman Fajar	4	4	4	3
7	Tegal Gondo	2	1	-	1
8	Toto Harjo	1	1	-	-
9	Tambah Luhur	-	1	-	1
10	Tanjung Inten	3	2	2	3
11	Tegal Yoso	1	2	1	1
12	Tanjung Kesuma	2	1	3	1
	Purbolinggo	22	22	15	19

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 7.5 Jumlah Usaha Jasa Reparasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Reparation Services by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa <i>Village</i>	Kendaraan Bermotor <i>Motor Vehicle</i>	Peralatan Komunikasi <i>Communication Equipment</i>	Peralatan Elektronik <i>Electronic Equipment</i>	Peralatan Komputer <i>Computer Equipment</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Taman Asri	6	-	1	-
2	Taman Bogo	4	-	2	-
3	Tambah Dadi	3	-	21	-
4	Taman Cari	7	2	4	-
5	Taman Endah	2	-	2	-
6	Taman Fajar	7	2	3	1
7	Tegal Gondo	1	-	-	-
8	Toto Harjo	2	-	1	-
9	Tambah Luhur	1	-	-	-
10	Tanjung Inten	8	3	4	2
11	Tegal Yoso	3	-	1	-
12	Tanjung Kesuma	6	1	1	1
	Purbolinggo	50	8	40	4

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

8

HOTEL DAN PARIWISATA *HOTEL AND TOURISM*

<http://lampungtimur.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Usaha penyediaan akomodasi** adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
2. **Hotel** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan, penyedia makanan dan minuman serta jasa lainnya (seperti restoran, binatu, dll) bagi masyarakat umum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha sebagai hotel. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel nonbintang.
3. **Penginapan (hostel/motel/losmen/wisma)** adalah jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau keseluruhan bangunan untuk jasa pelayanan penginapan bagi umum, biasanya tanpa fasilitas pelayanan makan minum yang dikelola secara komersial dengan ijin usaha bukan hotel.

TECHNICAL NOTES

1. **The business of providing accommodation** is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.
2. **Hotel** is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.
3. **Lodging (hostel/motel/inn/guest-house)** is a type of accommodation that uses most or all of the buildings for public accommodation services, usually without a commercially managed drinking-service facility with a non-hotel business license.

4. **Objek wisata** adalah tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sehingga mempunyai daya tarik dan diusahakan sebagai tempat yang dikunjungi wisatawan (Surat Keputusan Departemen Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi Nomor: KM.98/PW.102/MPPT-87).
4. **Tourist attraction** is a place or a natural state that has tourism resources built and developed so it has the attraction and cultivated as a place visited by tourists (Ministry of Tourism, Post and Telecommunications Decree No. KM.98/PW.102/MPPT-87).

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kecamatan Purbolinggo memiliki 1 objek wisata, yang terletak di desa Toto Harjo

Purbolinggo Subdistrict has 1 tourist attraction placed in Toto Harjo Vilage.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Accomodations by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Hotel Hotel	Hostel/Motel/Losmen/Wisma Hostel/Motel/Inn/Guesthouse
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	-	-
2	Taman Bogo	-	-
3	Tambah Dadi	-	-
4	Taman Cari	-	-
5	Taman Endah	-	-
6	Taman Fajar	-	-
7	Tegal Gondo	-	-
8	Toto Harjo	-	-
9	Tambah Luhur	-	-
10	Tanjung Inten	-	-
11	Tegal Yoso	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-
	Purbolinggo	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 8.2 Direktori Objek Wisata di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table *Directory of Tourist Attraction in Purbolinggo Subdistrict, 2016*

	Nama Objek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Kategori <i>Category</i>	Lokasi (Desa) <i>Location (Village)</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Water Boom	Wisata Air	Toto Harjo
2			
3			
4			
5			
6			

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

BAB
Chapter

9

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

*TRANSPORTATION AND
COMMUNICATION*

<http://lampung.ac.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Jalan nasional** merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibu kota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.
2. **Jalan provinsi** merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibu kota kabupaten/kota, atau antar ibu kota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.
3. **Jalan kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk jalan yang menghubungkan ibu kota kabupaten dengan ibu kota kecamatan, antaribu kota kecamatan, ibu kota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.
4. **Jalan kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antarpusat

TECHNICAL NOTES

1. **The national road**, an arterial and collector roads in the primary road network system that connects between the provincial capital, and the national strategic roads, and toll roads.
2. **Provincial roads** is collector roads in the primary road network system that connects the province capital with the capital of the regency/Municipality, or between the capital of the regency/Municipality and provincial strategic roads.
3. **District/Regency roads** is the local roads in the primary road network system that does not include a road linking the capital of the district with the capital of subdistrict, between the capital of subdistrict, capital of the district with local activity centers, between center of local activities, and the public roads in the secondary roads network system in a district, and the strategic district roads.
4. **Municipality road** is a public road in the secondary road network system that connects between

pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antarpersil, serta menghubungkan antarpusat permukiman yang berada di dalam kota.

center of the services in the Municipality, linking the center of the services with the persil, connecting beetwen persil, and connecting beetwen settlements within the Municipality.

5. **Jalan desa** merupakan jalan umum yang menghubungkan kawasan dan/atau antarpermukiman di dalam desa, serta jalan lingkungan.

5. **Village Road** is a public road that connects the area and/or beetwen settlements inside the village, and the environment roads.

6. **Jalan Kelas I** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan lebih besar dari 10 ton, yang saat ini masih belum digunakan di Indonesia, namun sudah mulai dikembangkan diberbagai negara maju seperti di Prancis yang telah mencapai muatan sumbu terberat sebesar 13 ton.

6. **Class I Road** is the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest permissible axis greater than 10 tons, which is still not used in Indonesia, but has started to be developed in many developed countries such as France which have reached the axis of heaviest payload of 13 tons.

7. **Jalan Kelas II** yaitu jalan arteri yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang

7. **Class II Road**, the arterial roads that can be passed vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis which allowed is 10 tons, this

diizinkan 10 ton, jalan kelas ini merupakan jalan yang sesuai untuk angkutan peti kemas.

8. **Jalan Kelas III A** yaitu jalan arteri atau kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 18.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
 9. **Jalan Kelas III B** yaitu jalan kolektor yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.500 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 12.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
 10. **Jalan Kelas III C** yaitu jalan lokal dan jalan lingkungan yang dapat dilalui kendaraan bermotor termasuk muatan dengan ukuran lebar tidak melebihi 2.100 milimeter, ukuran panjang tidak melebihi 9.000 milimeter, dan muatan sumbu terberat yang diizinkan 8 ton.
 11. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya
8. *Class III A Road is arterial or collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 18.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.*
 9. *Class III B Road, the collector roads are passable vehicles include a charge to the size of a width not exceeding 2.500 millimeters, a length not exceeding 12.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed 8 is tons.*
 10. *Class III C Road is the local road and the environment road can be passed vehicles including cargo with a width not exceeding 2.100 millimeters, a length not exceeding 9.000 millimeters, and load the heaviest axis allowed is 8 tons.*
 11. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting*

digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.

12. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

12. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

13. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

13. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

14. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai *Public Switched Telephone Network (PSTN)*. Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki

14. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

15. **Menara Telepon Seluler (*Base Transceiver Station*)** adalah sebuah infrastruktur telekomunikasi yang memfasilitasi komunikasi nirkabel antara piranti komunikasi dan jaringan operator.

16. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

15. ***Base Transceiver Station (BST)*** is a telecommunication infrastructure that facilitates wireless communication between communication devices and operator networks.

16. ***Post Office*** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

ULASAN

DESCRIPTION

Angkutan umum terbanyak di Kecamatan Purbolinggo adalah Minibus yang mencapai 5 unit.

The most public transportation in Purbolinggo Subdistrict is Mini bus which reach 5 units.

Menara Telepon Seluler (BTS) di Kecamatan Purbolinggo berjumlah 6 buah yang tersebar di Desa Taman Asri, Taman Cari, Taman Fajar, Tanjung Inten dan Tanjung Kesuma.

Number of Based Transmission System (BST) Celular Phone in Purbolinggo Subdistrict is 6 units spread in Taman Taman Asri, Taman Cari, Taman Fajar, Tanjung Inten and Tanjung kesuma Village.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Angkutan Umum Menurut Desa dan Jenis Angkutan di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Public Transportation by Village and Kind of Transportation in Purbolinggo Subdistrict, 2016

	Desa Village	Ojek Sepeda Motor Motorcycle Taxi	Mobil Angkutan Public Car Transport	Minibus Mini Bus	Perahu Boat	Lainnya (becak, delman, pedati, dll.) Others (pedicab, cart, etc.)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Taman Asri	-	-	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-	-	-
3	Tambah Dadi	-	-	-	-	-
4	Taman Cari	-	-	-	-	-
5	Taman Endah	-	-	-	-	-
6	Taman Fajar	-	-	1	-	-
7	Tegal Gondo	-	-	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-	-	-
10	Tanjung Inten	-	-	2	-	-
11	Tegal Yoso	-	-	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	2	-	-
	Purbolinggo	-	-	5	-	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 9.2 Jumlah Sarana Telekomunikasi Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Table Number of Telecommunication Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Desa Village	Keluarga Pelanggan Telepon Kabel Family Customer Telephone Cables	Menara Telepon Seluler Base Transceiver Station (BTS)	Wartel/Warpostel/ Warparpostel Telecommunication, Post, Tourism Stall
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Taman Asri	-	1	-
2 Taman Bogo	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-
4 Taman Cari	-	1	-
5 Taman Endah	-	-	-
6 Taman Fajar	-	2	-
7 Tegal Gondo	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	-
10 Tanjung Inten	-	1	-
11 Tegal Yoso	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	1	-
Purbolinggo	-	6	-

Sumber/Source: Kantor Camat Purbolinggo/Purbolinggo Camat Office

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.6

	Desa <i>Village</i>	Warnet <i>Internet Café</i>	Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos <i>Post Office and Branches</i>	Jasa Ekspedisi (Pengiriman Barang/Dokumen) <i>Expedition Services</i>
	(1)	(5)	(6)	(7)
1	Taman Asri	-	-	-
2	Taman Bogo	-	-	-
3	Tambah Dadi	1	-	-
4	Taman Cari	2	-	14
5	Taman Endah	-	-	-
6	Taman Fajar	1	1	1
7	Tegal Gondo	-	-	-
8	Toto Harjo	-	-	-
9	Tambah Luhur	-	-	-
10	Tanjung Inten	2	-	1
11	Tegal Yoso	-	-	-
12	Tanjung Kesuma	-	-	-
	Purbolinggo	6	1	16

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

BAB
Chapter

10

KEUANGAN DAERAH, LEMBAGA KEUANGAN DAN HARGA

*REGIONAL FINANCE,
FINANCIAL INSTITUTION
AND PRICE*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Menurut Undang-Undang nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, desa memiliki kewenangan di bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan adat istiadat desa. Salah satunya, terkait pengaturan keuangan desa.
 2. **Pendapatan Asli Desa** adalah penerimaan dari berbagai usaha pemerintah desa untuk mengumpulkan dana guna keperluan desa dalam membiayai kegiatan rutin/pembangunan. Pendapatan Asli Desa berasal dari penerimaan tanah kas desa, pasar/kios desa, pemandian umum yang diurus desa, daya tarik wisata, bangunan milik desa yang disewakan, kekayaan desa lainnya, swadaya dan partisipasi masyarakat dan gotong royong masyarakat. Termasuk juga penerimaan yang berasal dari pungutan desa dan hasil usaha desa.
 3. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 tentang desa,
1. *According to Law No. 6 of 2014 about Villages, villages have authority in the field of village governance, village development, village community development, and village community empowerment based on community initiatives, village rights and village customs. One of them, related to village financial arrangements.*
 2. **Village-Generated Revenue** is the acceptance of various village government efforts to raise funds for village use in funding routine/development activities. Original Village Government Revenue is derived from village cash receipts, village market/kiosks, village public baths, tourist attraction, rented village buildings, other village wealth, self-help and community participation and community mutual assistance. Including revenues from village fees and village business results.
 3. *According to Government Regulation No. 72 of 2005 about*

Alokasi Dana Desa yang selanjutnya disingkat ADD adalah dana yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota untuk desa, yang bersumber dari bagian perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Perolehan bagian keuangan desa dari kabupaten, penyalurannya melalui kas desa. Pemberian Alokasi Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan berkembang mengikuti pertumbuhan dari desa itu sendiri berdasarkan keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi, pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan peran pemerintah desa dalam memberikan pelayanan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menghela percepatan pembangunan dan pertumbuhan wilayah-wilayah strategis.

4. Pengeluaran desa dikelompokkan menjadi 3 kategori:
 - a. Belanja pegawai, misalnya pengeluaran untuk membayar upah/gaji pegawai.
 - b. Belanja modal, misalnya pembiayaan untuk tanah, bangunan, jalan, jembatan, dan

villages, Village Fund Allocation, hereinafter abbreviated as ADD, is the funds allocated by regency/municipal governments for villages, sourced from the central and regional finance balances received by regency/municipality. Acquisition of the village's financial portion from the regency, channeling it through the village treasury. Provision of Village Fund Allocation is a manifestation of the fulfillment of the right of the village to carry out its autonomy in order to grow and develop following the growth of the village it self based on diversity, participation, indigenous autonomy, democratization, community empowerment and enhancing the role of village government in providing services and improving the welfare of society and accelerating the acceleration development and growth of strategic areas.

4. *Village expenditures are grouped into 3 categories:*
 - a. *Personnel expenditure such as expenditures to pay wages/salaries.*
 - b. *Capital expenditures, such as financing for land, buildings, roads, bridges, and computers.*

- komputer.
- c. Lainnya, misalnya bantuan sosial, belanja tidak terduga, konsumsi rapat, dll.
5. **Koperasi** adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
6. **Koperasi Unit Desa** adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat perdesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
7. **Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)** merupakan koperasi yang beranggotakan industri-industri kecil dan kerajinan rakyat yang ada di wilayah desa/kelurahan.
8. **Koperasi pertanian** adalah koperasi yang melakukan usaha berkaitan dengan komoditi pertanian tertentu. Koperasi pertanian ini biasanya beranggotakan para petani maupun buruh tani dan lainnya yang
- c. *Others, such as social assistance, unexpected shopping, meeting consumption, etc.*
5. ***Cooperative** is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
6. ***Village Unit Cooperative** is an economic organization with a social character is a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community itself.*
7. ***Small Industry and Folk Crafts Cooperatives (Kopinkra)** is a cooperative that consists of small industries and people's crafts in the village/kelurahan.*
8. ***Agricultural cooperative** is cooperative that do business related to certain agricultural commodities. This agricultural cooperative usually consists of farmers and farm laborers and*

mempunyai sangkut paut dengan usaha pertanian.

others who have nothing to do with agricultural business

9. **Koperasi Simpan Pinjam (Kospin)** adalah koperasi yang bergerak di bidang simpanan dan pinjaman.

9. ***Savings and Loans Cooperative*** is a cooperative engaged in savings and loans.

<http://lampungtimurkab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Tabel 10.1 menunjukkan nilai penerimaan desa-desa di Kecamatan Purbolinggo yang bersumber dari Pendapatan Asli Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), dan bagi hasil/bantuan/hibah. Pendapatan Asli Desa terbesar tahun 2016 terdapat di Desa Tanjung Inten yang mencapai Rp468.998.000. Sedangkan ADD terbesar terdapat di desa Tanjung Inten dengan nilai 412.998.000. Bantuan dari Pemerintah Kabupaten yang bernama Program Gerakan Pembangunan Infrastruktur Daerah (Gerbang Indah) menyalurkan 50 juta rupiah kepada setiap desa.

Sedangkan pengeluaran desa terbesar tahun 2016 di Kecamatan Purbolinggo berasal dari belanja modal yang mencapai lebih dari 3 milyar rupiah atau sekitar 75 persen dari total pengeluaran desa-desa di Kecamatan ini.

Tahun 2016 seluruh desa di Kecamatan Purbolinggo berhasil mencapai target Pajak Bumi Bangunan (PBB). Target dan realisasi terbesar berada di Desa Tanjung Kesuma, yaitu sekitar 31 juta rupiah.

Dilihat dari fasilitas lembaga keuangan yang ada di Kecamatan Purbolinggo, keberadaan bank, baik bank umum

Table 10.1 shows the revenue of villages in Purbolinggo Subdistrict sourced from the Village-Generated Revenue, the Village Fund Allocation (ADD), and the profit/aid fund/grant sharing. The largest Village-Generated Revenue in 2016 is located in Tanjung Inten Village which reaches Rp 468.998.000 While the largest ADD is in the Tanjung Inten Village with a value of Rp 412.998.000. Aid Fund from the Regency Government called the Gerbang Indah-Regional Infrastructure Development Movement Program channeled 50 million rupiahs to each village.

While the largest village expenditure in 2016 in Purbolinggo Subdistrict comes from capital expenditure that reaches more than 4 billion rupiahs or about 75 percent of total village expenditure in this Subdistrict.

In 2016 all villages in Purbolinggo Subdistrict successfully achieved the target of Property Tax (PBB). The biggest target and realization is in Tanjung Kesuma Village, which is around 31 million rupiahs.

Judging from the financial institution facilities existing in Purbolinggo Subdistrict, the existence of banks, both commercial banks and rural banks (BPR)

maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR) belum begitu banyak. Hingga tahun 2016 ini, tercatat hanya ada 1 bank umum dan 1 BPR yang beroperasi di Kecamatan Purbolinggo.

Tabel 10.5 menunjukkan perkembangan harga eceran beberapa komoditas bahan pokok per bulan pada tahun 2016 di Kecamatan Purbolinggo. Komoditas daging sapi, daging ayam, dan cabai merah memiliki harga yang relatif tinggi sepanjang bulan Juni dan Juli 2016 yang bertepatan dengan bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri 1437H.

has not so much. Until 2016, there was only 1 commercial bank and 1 rural banks operating in Purbolinggo Subdistrict.

Table 10.5 shows the development of retail prices of some basic commodities per month in 2016 in Purbolinggo Subdistrict. Beef, chicken meat and red chili commodities have relatively high prices during June and July of 2016 that coincide with the month of Ramadan and the feast of Eid al-Fitr 1437H.

<http://lampungtimurkab.go.id>

Tabel 10.1 Sumber Penerimaan Desa dan Nilainya di Kecamatan Purbolinggo (ribu rupiah), 2016
Table Source of Village Revenue and Its Values in Purbolinggo Subdistrict (000 rupiahs), 2016

	Desa Village	Pendapatan Asli Desa Village-Generated Revenue	Alokasi Dana Desa (ADD) Village Funds Allocation
	(1)	(2)	(3)
1	Taman Asri	-	375 219
2	Taman Bogo	-	385 417
3	Tambah Dadi	-	349 484
4	Taman Cari	10 000	359 893
5	Taman Endah	-	354 429
6	Taman Fajar	-	365 621
7	Tegal Gondo	-	309 584
8	Toto Harjo	-	356 663
9	Tambah Luhur	-	329 529
10	Tanjung Inten	-	412 998
11	Tegal Yoso	-	381 030
12	Tanjung Kesuma	-	375 912
	Purbolinggo	10 000	4 355 779

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.1*

Desa <i>Village</i>	Bagi Hasil/Bantuan/Hibah <i>Profit Sharing/Aid Fund/Grant</i>			
	Pemerintah Kabupaten <i>Regency Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Taman Asri	68 600	6 000	-	-
2 Taman Bogo	68 600	6 000	-	-
3 Tambah Dadi	68 600	6 000	-	-
4 Taman Cari	68 600	6 000	-	-
5 Taman Endah	68 600	6 000	-	-
6 Taman Fajar	68 600	6 000	-	-
7 Tegal Gondo	68 600	6 000	-	-
8 Toto Harjo	68 600	6 000	-	-
9 Tambah Luhur	68 600	6 000	-	-
10 Tanjung Inten	68 600	6 000	-	-
11 Tegal Yoso	68 600	6 000	-	-
12 Tanjung Kesuma	68 600	6 000	-	-
Purbolinggo	823 200	72 000	-	-

Sumber/*Source*: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/*Village Offices in Purbolinggo Subdistrict*

Tabel 10.2 Pengeluaran Desa di Kecamatan Purbolinggo (ribu rupiah),
Table 2016
*Village Expenditures in Purbolinggo Subdistrict (thousand
 rupiahs), 2016*

	Desa Village	Belanja Pegawai Employee Expenditure	Belanja Modal Capital Expenditure	Lainnya Others Expenditure
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	268 884	106 335	-
2	Taman Bogo	276 390	109 027	-
3	Tambah Dadi	244 884	104 600	-
4	Taman Cari	261 390	98 503	-
5	Taman Endah	256 884	97 545	-
6	Taman Fajar	265 896	99 725	-
7	Tegal Gondo	217 884	91 700	-
8	Toto Harjo	249 390	107 273	-
9	Tambah Luhur	232 884	96 645	-
10	Tanjung Inten	304 896	108 102	-
11	Tegal Yoso	277 896	103 134	-
12	Tanjung Kesuma	274 896	101 016	-
	Purbolinggo	3 132 174	1 223 605	-

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 10.3 Target dan Realisasi Pajak Bumi Bangunan (PBB) Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2016
Targets and Realization of Property Taxes by Village in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2016

	Desa Village	Target Targets	Realisasi Realization	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Taman Asri	31 529 170,00	31 529 170,00	100,00
2	Taman Bogo	31 152 008,00	31 152 008,00	100,00
3	Tambah Dadi	21 128 939,00	21 128 939,00	100,00
4	Taman Cari	25 041 339,00	25 041 339,00	100,00
5	Taman Endah	17 795 905,00	17 795 905,00	100,00
6	Taman Fajar	21 062 502,00	21 062 502,00	100,00
7	Tegal Gondo	17 546 646,00	17 546 646,00	100,00
8	Toto Harjo	21 134 918,00	21 134 918,00	100,00
9	Tambah Luhur	22 752 758,00	22 752 758,00	100,00
10	Tanjung Inten	27 051 660,00	27 051 660,00	100,00
11	Tegal Yoso	27 011 474,00	27 011 474,00	100,00
12	Tanjung Kesuma	31 623 485,00	31 623 485,00	100,00
	Purbolinggo	294 830 804,00	294 830 804,00	100,00

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 10.4 Jumlah Fasilitas Lembaga Keuangan Menurut Desa di Kecamatan Purbolinggo, 2016
Number of Financial Institution Facilities by Village in Purbolinggo Subdistrict, 2016

Desa Village	Bank Umum/ <i>Commercial Bank</i>		Bank Perkreditan Rakyat <i>Rural Bank</i>
	Bank Pemerintah <i>Government Bank</i>	Bank Swasta <i>Private Bank</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Taman Asri	-	-	-
2 Taman Bogo	-	-	-
3 Tambah Dadi	-	-	-
4 Taman Cari	-	-	-
5 Taman Endah	-	-	-
6 Taman Fajar	1	-	-
7 Tegal Gondo	-	-	-
8 Toto Harjo	-	-	-
9 Tambah Luhur	-	-	-
10 Tanjung Inten	-	-	1
11 Tegal Yoso	-	-	-
12 Tanjung Kesuma	-	-	-
Purbolinggo	1	-	1

Sumber/Source: Kantor Desa di Kecamatan Purbolinggo/Village Offices in Purbolinggo Subdistrict

Tabel 10.5 Harga Eceran Beberapa Komoditas Bahan Pokok Menurut Bulan di Kecamatan Purbolinggo (rupiah), 2016
Table Retail Price of Basic Comodities by Month in Purbolinggo Subdistrict (rupiahs), 2016

Bulan/Month	Beras Rice (kg)	Kedelai Soybean (kg)	Gula Pasir Sugar (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (liter)	Tepung Terigu Wheat Flour (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	8 500	7 000	12 000	12 000	8 500
Februari/February	8 500	7 500	12 000	12 000	8 500
Maret/March	8 400	7 500	12 000	12 000	8 500
April/April	8 000	7 500	12 000	12 000	8 500
Mei/May	8 000	7 500	12 000	12 000	8 500
Juni/June	8 200	8 000	13 000	13 000	9 000
Juli/July	8 300	8 000	13 000	13 000	9 000
Agustus/August	8 100	7 000	12 000	12 000	8 500
September/September	8 400	7 000	12 000	12 000	8 500
Oktober/October	8 500	7 000	12 000	12 000	8 500
November/November	8 500	7 000	12 000	12 000	8 500
Desember/December	8 500	7 000	12 000	12 000	8 500

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan /Rural Consumer Price Survey

Lanjutan Tabel/*Continued Table 10.5*

Bulan/Month	Daging Sapi Beef (kg)	Daging Ayam Chicken Meat (kg)	Telur Ayam Chicken Egg (kg)	Cabai Merah Red Chili (ons)	Bawang Merah Shallot (ons)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Januari/ <i>January</i>	110 000	27 000	20 000	20 000	22 000
Februari/ <i>February</i>	110 000	27 000	21 000	25 000	26 000
Maret/ <i>March</i>	100 000	28 000	21 000	17 000	30 000
April/ <i>April</i>	110 000	28 000	20 000	25 000	25 000
Mei/ <i>May</i>	110 000	29 000	21 000	30 000	27 000
Juni/ <i>June</i>	120 000	28 000	22 000	40 000	25 000
Juli/ <i>July</i>	110 000	30 000	22 000	45 000	30 000
Agustus/ <i>August</i>	110 000	30 000	21 000	60 000	35 000
September/ <i>September</i>	110 000	28 000	22 000	50 000	40 000
Oktober/ <i>October</i>	110 000	27 000	20 000	40 000	30 000
November/ <i>November</i>	110 000	27 000	20 000	35 000	25 000
Desember/ <i>December</i>	110 000	28 000	20 000	25 000	20 000

Sumber/Source: Survei Harga Konsumen Pedesaan / *Rural Consumer Price Survey*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**
BPS-Statistics of Lampung Timur Regency

Jl. Lintas Timur Desa Mataram Marga, Sukadana 34194 Lampung Timur
Telp. (0725) 7660014

Homepage: <https://lampungtimurkab.bps.go.id> E-mail: bps1804@bps.go.id

